

**PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM PROSES EVALUASI
PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA *LIVE WORKSHEETS*
DI SMPN 5 SURABAYA**

SKRIPSI

Alfi Yatunnaafi'ah

NIM. D71219059



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Alfi Yatunnaafi'ah**
NIM : **D71219059**
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**
Alamat : **Waduk Takeran Magetan**
No. Telepon : **089514754300**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Problematika Guru PAI dalam Evaluasi Pembelajaran melalui Media Live Worksheets di SMPN 5 Surabaya**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 26 September 2023

Yang Membuat Pernyataan,


22AEAIX486605652
Alfi Yatunnaafi'ah
NIM. D71219059

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : **Alfi Yatunnaafi'ah**

NIM : **D71219059**

Judul : **Problematika Guru PAI dalam Proses Evaluasi Pembelajaran Melalui
Media *Live Worksheets* di SMPN 5 Surabaya**

Skripsi telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 September 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M. Ag

NIP. 197404242000031001

Pembimbing II



Drs. Sutikno, M. Pd. I

NIP. 196808061994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Alfi Yattunnaafi'ah** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Surabaya, 29 September 2023

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,



Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd
NIP. 197407251998011001

Penguji I

Dr. H. Amir Maliki Abulqha, M.Ag.
NIP. 197111081996031002

Penguji II

Drs. Abdul Manan, M.Pd.I
NIP. 197006101998031002

Penguji III

Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197404242000031001

Penguji IV

Drs. Sutibno, M.Pd.I.
NIP. 196808061994031003

PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Alfi Yatunnaafi'ah
NIM : D71219059
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : alfiyatun572@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Problematika Guru PAI dalam Proses Evaluasi Pembelajaran melalui Media Liveworksheets Di SMPN 5 Surabaya

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 September 2023

Penulis

(Alfi Yatunnaafi'ah)

ABSTRAK

Alfi Yatunnaafi'ah, D71219059. *Problematika Guru PAI dalam Evaluasi Pembelajaran melalui Media Live Worksheets di SMPN 5 Surabaya.* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dosen pembimbing Prof. Dr. H. Ah. Zakki Fuad, M.Ag dan Drs. Sutikno, M.Pd.I.

Problematika Guru PAI dalam evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Live Worksheets merupakan segala permasalahan Guru PAI saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji beberapa permasalahan yaitu (1) Penggunaan Live Worksheets untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya. (2) Perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan Live Worksheets dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional di SMPN 5 Surabaya. (3) Problematika Guru PAI dalam menggunakan Live Worksheets saat proses evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya.

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data melalui responden yang telah melalui tahap pertimbangan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan *Live Worksheets* untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya biasanya digunakan Guru PAI sebagai media penilaian tes formatif dalam bentuk ulangan harian menggunakan perangkat elektronik berupa *smartphone* dan tablet. (2) Perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan *Live Worksheets* dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional di SMPN 5 Surabaya cukup signifikan. Dengan menggunakan *Live Worksheets* dapat lebih efektif dan efisien waktu serta tenaga. Pelaksanaan ulangan harian akan lebih praktis sekaligus menghemat kertas dan dapat dilakukan secara jarak jauh. Berbeda dengan menggunakan metode evaluasi konvensional yang masih menggunakan kertas dan mengharuskan guru, siswa, dan media pembelajaran berada dalam satu tempat. (3) Problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya lebih sering muncul dari siswa. Guru harus mengupayakan yang terbaik pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Permasalahannya terletak pada jaringan internet yang tidak stabil, spesifikasi *smartphone* yang kurang mumpuni, dan penyimpanan nilai di aplikasi *Live Worksheets* yang hanya bertahan satu bulan saja. Setelah itu akan hilang secara otomatis jika pemilik akun tidak mengaktifkan fitur premiumnya.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, PAI, *Live Worksheets*

ABSTRACT

Alfi Yatunnaafi'ah, D71219059. *PAI Teacher Problems in Learning Evaluation through Live Worksheets Media at SMPN 5 Surabaya.* Islamic Religious Education Study Program Thesis, Tarbiyah and Teacher Training Faculty. Sunan Ampel State Islamic University Surabaya. Supervising lecturer Prof. Dr. Hah. Zakki Fuad, M.Ag and Drs. Sutikno, M.Pd.I.

PAI Teachers' problems in evaluating learning using Live Worksheets are all PAI Teachers' problems when implementing learning evaluations. This research aims to examine several problems, namely (1) Using Live Worksheets to evaluate learning at SMPN 5 Surabaya. (2) Comparison of the implementation of learning evaluation using Live Worksheets with conventional learning evaluation methods at SMPN 5 Surabaya. (3) Problems with PAI teachers in using Live Worksheets during the PAI learning evaluation process at SMPN 5 Surabaya.

This research is included in the type of field research using a qualitative descriptive approach. The data that has been collected is the result of observation, interviews and documentation using purposive sampling techniques, namely data collection techniques through respondents who have gone through the consideration stage.

The results of this research show that (1) PAI teachers usually use Live Worksheets to evaluate learning at SMPN 5 Surabaya as a formative test assessment medium in the form of daily tests using electronic devices in the form of cellphones and tablets. (2) The comparison of the implementation of learning evaluation using Live Worksheets with conventional learning evaluation methods at SMPN 5 Surabaya is quite significant. By using Live Worksheets you can be more effective and efficient in your time and energy. Carrying out daily tests will be more practical while saving paper and can be done remotely. This is different from using conventional evaluation methods which still use paper and require teachers, students and learning media to be in one place. (3) PAI teachers' problems in using Live Worksheets during the learning evaluation process at SMPN 5 Surabaya arise more often from students. Teachers must try their best to implement learning so that it can be carried out well. The problem lies in the unstable internet network, inadequate cellphone specifications, and value storage in the Live Worksheets application which only lasts one month. After that, it will disappear automatically if the account owner does not activate the premium features.

Keywords: Learning Evaluation, PAI, Live Worksheets

DAFTAR ISI

PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM PROSES EVALUASI	i
PROBLEMATIKA GURU PAI DALAM PROSES EVALUASI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	v
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Definisi Oprasional	11
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Media Pembelajaran <i>Live Worksheets</i>	17
1. Pengertian Media Pembelajaran	17
2. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran	20
3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran.....	23
4. Live Worksheets.....	25
B. Evaluasi Pembelajaran.....	27
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	27
2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran	28
3. Komponen Evaluasi Pembelajaran.....	29

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	33
C. Tahap-tahap Penelitian	34
D. Sumber dan Jenis Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum SMPN 5 Surabaya	41
1. Profil SMPN 5 Surabaya	41
2. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 5 Surabaya	44
3. Struktur Organisasi Sekolah	45
4. Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 5 Surabaya	47
5. Sarana dan Prasarana SMPN 5 Surabaya	52
B. Temuan Penelitian	55
1. Penggunaan <i>Live Worksheets</i> untuk Evaluasi Pembelajaran Guru PAI di SMPN 5 Surabaya	55
2. Perbandingan Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan <i>Live Worksheets</i> dengan Metode Evaluasi Pembelajaran Konvensional di SMPN 5 Surabaya	58
3. Poblematika Guru PAI dalam Menggunakan <i>Live Worksheets</i> saat Proses Evaluasi Pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya	60
BAB V PEMBAHASAN	66
A. Penggunaan <i>Live Worksheets</i> untuk Evaluasi Pembelajaran Guru PAI di SMPN 5 Surabaya	66
B. Perbandingan Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan <i>Live Worksheets</i> dengan Metode Evaluasi Pembelajaran Konvensional di SMPN 5 Surabaya	73
C. Poblematika Guru PAI dalam Menggunakan <i>Live Worksheets</i> saat Proses Evaluasi Pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya.....	75
BAB VI PENUTUP	76
A. SIMPULAN	76
B. SARAN	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	82

DAFTAR GAMBAR

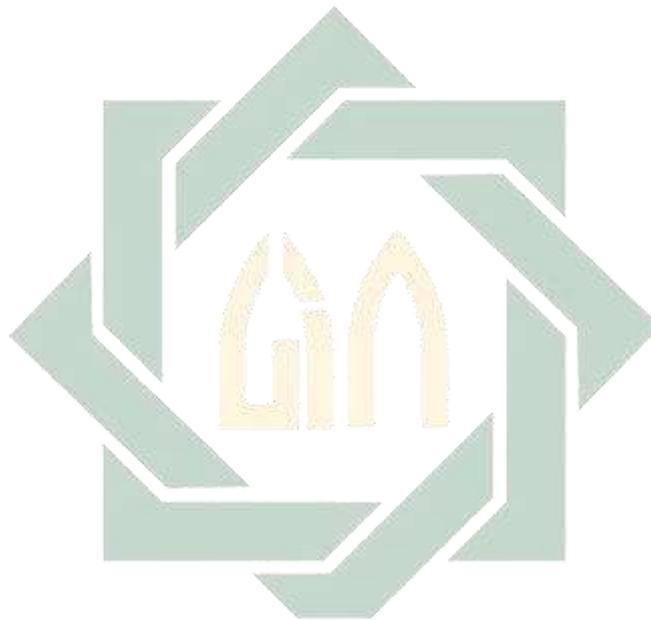
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 5 Surabaya	47
Gambar 5.1 Tampilan Awal <i>Live Worksheets</i>	71
Gambar 5.2 Tampilan Login Guru	71
Gambar 5.3 Tampilan Setelah Guru Login	72
Gambar 5.4 Tampilan Login Siswa	72



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

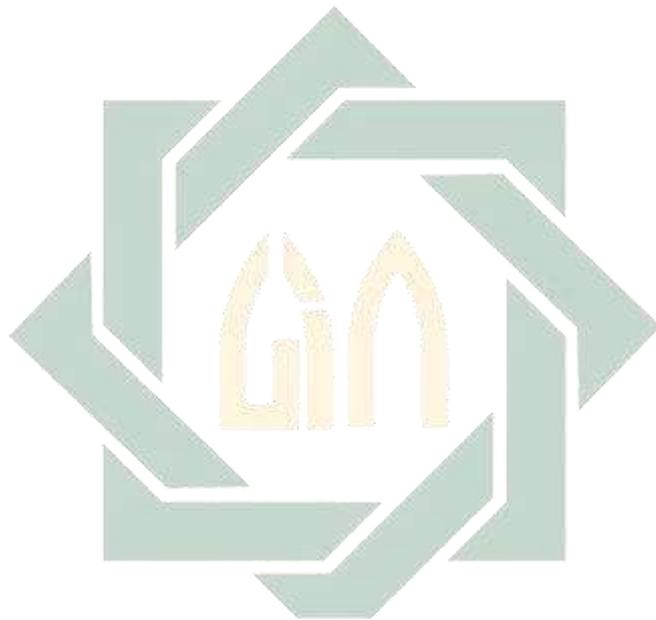
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SMPN 5 Surabaya	48
Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan SMPN 5 Surabaya	49
Tabel 4.3 Jumlah Siswa SMPN 5 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023.....	52
Tabel 5.1 Perbandingan Media Live Worksheets dengan Metode Evaluasi Konvensional	73



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Wawancara	82
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 4: Dokumentasi Wawancara.....	86



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki kandungan realitas baik material maupun spiritual, yang mempunyai peran dalam menentukan nasib, bentuk, serta sifat dari manusia. Proses tersebut diperankan oleh tiga komponen yang tersusun didalam pendidikan yaitu individu, masyarakat, maupun komunitas dari individu tersebut.¹ Selain diartikan sebagai pengajaran, pendidikan juga diartikan sebagai suatu kegiatan yang didalamnya terdapat proses transfer ilmu, perubahan nilai, dan wadah untuk membentuk kepribadian seseorang yang mencakup segala aspek. Dengan begitu pengajaran lebih memfokuskan pada pembentukan sesuai bidang masing-masing, sehingga minat dan perhatiannya juga hanya pada satu bidang saja.² Dalam rangkaian kegiatan pelaksanaan pendidikan mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi manusia, baik untuk individu maupun di lingkungan masyarakat.³

Pendidikan dapat diperoleh dengan berbagai cara dan di berbagai lembaga pendidikan. Pada zaman Nabi Muhammad SAW tempat berlangsungnya proses pendidikan yaitu di tempat tinggal Arqam bin Abil Arqam dan rumah Nabi SAW sendiri, pendidikan juga dilaksanakan di masjid

¹ Nurkholis, "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 (November, 2013), h. 24.

² Ibid., h. 25.

³ Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan, *Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1* (Juni, 2022), h. 2.

dan kuttab. Kuttab merupakan lembaga sekolah anak yang berdiri sebelum Islam datang, namun belum dikenal oleh masyarakat luas.⁴

Pendidikan Islam terjadi pertama kali ketika Nabi Muhammad berada di Gua Hira lalu beliau didatangi oleh malaikat Jibril yang membawakan surah al-Alaq ayat 1-5 sebagai wahyu Allah yang pertama. Dalam perwujudan pengajarannya, malaikat Jibril bertanya, membaca dan mengikuti Rasulullah mengenai apa yang dibacakan kepada malaikat Jibril. Sehingga surah ini menjadi bukti bahwa munculnya Islam ditandai dengan pendidikan dan pengajaran yang menjadi tiang utama setelah iman, Islam, dan ihsan. Yang terdapat dalam makna ayat Al-Qur'an:

الْقُرْآنُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!(1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah(2) Bacalah! Tuhanmulah yang Maha Mulia(3) Yang mengajar (manusia) dengan pena(4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5)”

Pengertian dari ayat diatas apabila dikaitkan dengan faktor pendidikan dalam arti kecil, yaitu terdapat guru, siswa, dan alat pendidikan.⁵ Dari situlah dapat kita lihat bahwa alat pendidikan sangat erat kaitannya dengan guru dan siswa.

Dalam pelaksanaan pendidikan, maka membutuhkan adanya kurikulum dan program pendidikan. Guru harus menggunakan kurikulum dan program

⁴ Chaeruddin B, “Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW”, *Jurnal Diskursus Islam*, Vol. 1 No. 3 (Desember, 2013), h. 432.

⁵ Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi”, *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1 (Mei, 2019), h. 91.

pendidikan yang telah disusun oleh sekolah demi kelancaran proses pendidikan. Secara luas kurikulum merupakan kumpulan kegiatan yang disusun dan dikembangkan oleh sekolah baik kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang ditujukan kepada siswa dengan adanya bimbingan atau pengajaran dari guru. Sedangkan lebih spesifiknya, kurikulum adalah kumpulan mata pelajaran yang disusun oleh sekolah secara sistematis untuk diberikan pada siswa melalui guru sebagai perantaranya.⁶

Pada pelaksanaan kurikulum maka tidak akan jauh dari alat pendidikan. Guru pasti membutuhkan alat pendidikan guna sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang nantinya akan memberikan *feedback* yang baik bagi guru maupun siswa. Karena tanpa adanya alat pendidikan maka proses belajar mengajar akan terhambat. Apalagi seiring perkembangan zaman pengetahuan dan teknologi juga ikut berkembang, sehingga membutuhkan adanya *upgrading* kurikulum untuk menyeimbangkan tuntutan dari perkembangan zaman tersebut.

Perkembangan teknologi pada saat ini telah memberikan perubahan dalam dunia pendidikan bagi masyarakat. Masyarakat telah dimanjakan oleh teknologi karena dapat melakukan hal apapun dengan mudah. Semakin berkembangnya teknologi maka semakin luas juga jangkauan internet dalam kehidupan masyarakat, sehingga kita dapat dengan mudah mengakses informasi

⁶LMS SPADA KEMDIKBUD,
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=80531>, diakses pada 30 Mei 2023.

kapanpun dan dimanapun. Sehingga perkembangan teknologi ini juga memberikan dampak yang besar pada dunia pendidikan.

Saat ini teknologi memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Baik dari kalangan pemerintahan yang mengatur konsep pendidikan hingga sekolah-sekolah yang menerapkan pembelajaran. Saat ini banyak sekolah di daerah maju yang melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran dengan bantuan teknologi, mulai dari penggunaan teknologi sebagai media bahan ajar, pemanfaatannya dalam pelaksanaan metode dan model pembelajaran, bahkan teknologi juga digunakan untuk membantu proses evaluasi pembelajaran. Maka dari itu, guru memiliki tuntutan untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Teknologi yang berkembang pesat berdampak pada pembelajaran yang semakin bervariasi karena seiring dengan munculnya aplikasi di platform digital yang mampu menunjang pembelajaran. Dengan adanya aplikasi digital tersebut maka memudahkan guru untuk membuat serta menyajikan soal interaktif dan mampu mengevaluasi dengan mudah. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara konvensional atau tertulis sekarang dapat dilaksanakan secara digital dengan menggunakan media pembelajaran digital yang tersedia diberbagai platform media sosial salah satunya adalah menggunakan aplikasi *Live Worksheets*.

Penilaian biasanya dilakukan setelah guru selesai memberikan penjelasan materi. Guru memiliki kebebasan dalam melakukan evaluasi

pembelajaran dengan menyesuaikan situasi dan kondisi antara siswa dan guru serta lembaga terkait. Guru dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan membuat LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) digital dan interaktif menggunakan *Live Worksheets*. Aplikasi ini memiliki fitur yang mudah dan terjangkau. Guru dapat membuat desain LKPD sesuai dengan kreatifitas guru masing-masing. Namun dalam hal ini, walaupun *Live Worksheets* telah dilengkapi dengan fitur yang mudah dan terjangkau, tidak menutup kemungkinan bahwa masih banyak guru yang kesulitan dalam membuat LKPD digital menggunakan *Live Worksheets*. Adanya problematika yang dialami guru mengharuskan guru untuk belajar mandiri atau mengikuti Workshop mengenai pembuatan LKPD interaktif melalui media evaluasi pembelajaran digital yang tersedia di beberapa platform digital.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti hendak meneliti permasalahan yang dialami guru PAI dalam penggunaan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran digital, kemudian menarik benang merah perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran dengan memanfaatkan *Live Worksheets* dibandingkan metode evaluasi pembelajaran konvensional. Untuk itu, penulis ingin menelaah lebih lanjut penelitian ini dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Problematika Guru PAI dalam Proses Evaluasi Pembelajaran melalui Media *Live Worksheets* di SMPN 5 Surabaya.”**

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang menjadi fokus peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Live Worksheets* untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya?
2. Bagaimana perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan *Live Worksheets* dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional di SMPN 5 Surabaya?
3. Bagaimana problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan disusunnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan cara penggunaan *Live Worksheets* untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya.
2. Mendeskripsikan perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan *Live Worksheets* dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional di SMPN 5 Surabaya.
3. Mendeskripsikan problematika yang dialami Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki harapan dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan, khususnya penggunaan media evaluasi pembelajaran digital oleh pendidik. Adapun manfaat pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki harapan mampu memberikan sumbangsih pembaharuan pengetahuan atau menjadi salah satu sumber pijakan dalam bidang pendidikan, khususnya bagi guru dalam memahami problematika dalam menggunakan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran serta perbandingannya dengan metode evaluasi konvensional.

2. Manfaat Akademis

Pelaksanaan penelitian ini memiliki harapan yang dapat memberikan manfaat bagi pendidikan, khususnya bagi pihak yang mengelola, baik itu kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, maupun lembaga yang memberikan pelayanan dalam penyelenggaraan pendidikan.

3. Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian ini memiliki harapan dapat memberikan manfaat praktis diantaranya:

a. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini mampu memberikan pemahaman terkini mengenai penggunaan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran jika dibandingkan dengan metode evaluasi konvensional serta mengetahui problematika yang dialami Guru PAI dalam penggunaan media tersebut.

b. Bagi Guru

Melalui penelitian ini mampu menjadi sarana agar lebih mengetahui dan mempelajari dari permasalahan yang ada serta dapat

memahami penggunaan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran dan membandingkannya dengan metode evaluasi konvensional serta mengetahui problematika yang dialami Guru PAI dalam penggunaan media tersebut.

c. Bagi Penelitian Lanjutan

Adapun harapan penulis pada hasil dari penelitian ini yaitu pada penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sama.

E. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian yang berjudul “Problematika Guru PAI dalam Proses Evaluasi Pembelajaran melalui Media *Live Worksheets* di SMPN 5 Surabaya” diperlukan penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan kesesuaian dengan topik pembahasan. Adapun penelitian terdahulu yang dianggap memiliki substansi yang sama dengan penelitian ini yaitu:

Nurul Wahyuni mengemukakan dalam skripsinya yang berjudul “Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa” dari Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menjelaskan tentang keberhasilan terhadap proses evaluasi pembelajaran melalui *Live Worksheets* yang digunakan sebagai media primer dalam menyajikan soal saat evaluasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.⁷ Dapat

⁷ Nurul Wahyuni, “Efektivitas Penggunaan *Live Worksheets* sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa”, (Skripsi--- Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021).

diambil kesimpulan bahwa platform *Live Worksheets* ini dinilai efektif dari berbagai aspek. Pada kualitas sistem 83%, kualitas informasi 87% dan kepuasan pengguna 88% dengan kategori sangat efektif. Skripsi ini memiliki persamaan membahas tentang *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran siswa, perbedaannya terletak pada objek kajian dan metode yang digunakan. Nurul Wahyuni meneliti tentang keefektifan penggunaan *Live Worksheets* saat proses evaluasi hasil belajar, sedangkan penelitian ini membahas tentang problematika yang dialami guru dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Primanita Sholihah Rosmana yang berjudul “Penggunaan Aplikasi *Live Worksheets* sebagai Media Evaluasi Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar” dalam Jurnal Pengabdian Dharma Wacana Vol. 3, No 2 membahas tentang upaya pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat evaluasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif bagi guru sekolah dasar dengan menggunakan aplikasi *Live Worksheets*.⁸ Dapat disimpulkan bahwa ternyata guru-guru yang mengikuti pelatihan belum memahami cara membuat LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets*, terlebih lagi mereka belum pernah menggunakan aplikasi *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran. Jurnal ini memiliki persamaan membahas tentang pelatihan aplikasi *Live Worksheets* yang dapat digunakan oleh guru sebagai media evaluasi pembelajaran, sedangkan perbedaan penelitian tersebut adalah

⁸ Sholihah Rosmana, et.al., “Penggunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai Media Evaluasi Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, Vol. 3, No. 2 (September, 2022).

penelitian ini lebih fokus terhadap problematika yang dialami guru saat menggunakan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran.

Penelitian oleh Gina Amanda yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui LKPD Berbasis *Live Worksheets* pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Berbasis Masalah” dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* Vol. 5, No. 5 membahas tentang kesulitan siswa dalam mengerjakan soal materi himpunan dan penggunaan e-LKPD/LKPD berbasis *Live Worksheets*. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi himpunan yang diajarkan karena pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *Zoom Meeting*. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan pelatihan menggunakan e-LKPD/LKPD interaktif juga menjadi salah satu hal yang menyulitkan peserta didik. Palsnya penggunaan e-LKPD interaktif merupakan hal baru bagi peserta didik karena guru cenderung menggunakan LKPD konvensional. Sehingga, perlu adanya pembiasaan dan pengembangan bahan ajar dalam penggunaan e-LKPD interaktif berbasis *Live Worksheets* pada mata pelajaran lain.⁹ Penelitian ini memiliki persamaan tentang problematika dalam penggunaan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran, sedangkan perbedaannya terdapat pada subjek penelitian. Pada penelitian tersebut yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu siswa, namun pada penelitian ini peneliti menjadikan Guru PAI sebagai subjek penelitian sekaligus sumber informasi utama.

⁹ Gina Amanda, Rippi Maya, dan Risma Amelia, “Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui LKPD Berbasis Liveworksheets pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Berbasis Masalah”, *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol. 5, No. 5 (September, 2022).

Berdasarkan pemaparan penelitian terdahulu diatas terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang *Live Worksheets*. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek kajian dengan sasaran yang akan saya teliti. Jadi penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari hasil karya yang telah ada. Setelah saya mencari karya ilmiah yang berjudul **“Problematika Guru PAI dalam Proses Evaluasi Pembelajaran melalui Media *Live Worksheets* di SMPN 5 Surabaya”**, belum ada penelitian yang membahas tentang hal itu. Maka dari itu, ini merupakan hal yang baru dengan harapan penelitian ini mampu memberikan dampak yang baik dalam sector pendidikan.

F. Definisi Oprasional

Definisi oprasional atau bisa juga dikenal dengan istilah definisi istilah merupakan penjabar sekaligus penegas dari istilah-istilah dalam skripsi. Penegasan istilah diperlukan guna mempermudah dalam memahamai skripsi sehingga dapat menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang tersaji. Untuk itu guna memperoleh pemahaman yang mudah mengenai penggunaan istilah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi istilah pokok. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Guru PAI

Guru adalah seseorang yang mempunyai ilmu pengetahuan kemudian memberikan ilmu pengetahuan tersebut kepada anak didiknya. Masyarakat memiliki pandangan terhadap guru yaitu seseorang yang melakukan pendidikan di suatu tempat baik lembaga formal maupun non formal seperti sekolah, masjid, musholla, rumah dan di tempat lain yang layak unuk

ditempati.¹⁰ Pendidikan agama Islam yaitu usaha guru memberikan penanaman pendidikan secara berkala kepada siswa dengan tujuan akhir yaitu penanaman akhlakul karimah.¹¹

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas, maka dapat mengambil kesimpulan mengenai guru pendidikan agama Islam. Guru PAI yaitu seseorang yang memiliki ilmu pengetahuan tentang agama Islam yang lebih, sesuai dengan jabatannya sebagai seorang guru ia mengemban tugas untuk mendidik dan mengajarkan ilmu tersebut kepada siswa ataupun masyarakat di sebuah lembaga formal ataupun non formal, sehingga siswa ataupun masyarakat memiliki pemahaman tentang agama Islam mengenai perwujudan akhlakul karimah sesuai dengan konsep Al-Qur'an dan Hadis.

Pada penelitian ini, Guru PAI yang dimaksud adalah guru yang mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam), tepatnya mengajar di SMP Negeri 5 Surabaya.

2. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu usaha dalam upaya untuk mengendalikan, menjamin, serta menetapkan kualitas dari berbagai unsur pembelajaran dengan melalui pertimbangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Sehingga usaha ini telah terkonsep secara sistematis, kontinu dan menyeluruh.¹² Evaluasi menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa

¹⁰ Heriyansyah, "Guru adalah Manajer sesungguhnya di Sekolah", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1 (Januari, 2018), h. 120.

¹¹ Mokh. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi", *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, Vol. 17, No. 2 (2019), h. 83.

¹² Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), h. 2.

yang mencakup pembelajaran secara keseluruhan, baik mengenai penilaian karakteristik siswa, pencapaian kurikulum, maupun administrasi.¹³ Evaluasi pembelajaran yaitu salah satu rangkaian pembelajaran yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk menentukan serta memberikan penilaian mengenai kemampuan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan maksud memutuskan status kemampuan siswa tersebut.¹⁴

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran adalah usaha menilai pencapaian dari hasil belajar siswa baik dalam hal yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dengan pertimbangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Evaluasi pembelajaran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tes formatif yang dilakukan selama proses pembelajaran, yaitu setelah menyelesaikan BAB atau kompetensi. Tes formatif ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan guru, memperbaiki proses pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran dengan menyesuaikan pada tujuan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dalam bentuk ulangan harian.

3. Media *Live Worksheets*

Live Worksheets adalah sebuah aplikasi yang memudahkan guru dalam mengubah lembar kerja berbasis kertas menjadi lembar kerja

¹³ Ibid., h. 3.

¹⁴ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 6.

interaktif yang dapat digunakan secara online. Guru dapat membuat lembar kerja secara mandiri atau menggunakan template yang telah tersedia. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur koreksi secara otomatis, sehingga siswa dapat mengerjakan dan mengirimkan lembar kerjanya kepada guru secara online.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa aplikasi *Live Worksheets* dapat menjadi alternatif guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara online dengan dilengkapi berbagai fitur yang memudahkan guru untuk menggunakan aplikasi tersebut, baik dalam membuat desain LKPD secara mandiri ataupun menggunakan template lembar kerja yang telah tersedia di dalam aplikasi *Live Worksheets*. Aplikasi *Live Worksheets* pada penelitian ini digunakan oleh Guru PAI yang mengajar di SMPN 5 Surabaya sebagai media evaluasi pembelajaran berupa tes formatif dalam bentuk ulangan harian.

G. Sistematika Pembahasan

Demi memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian skripsi, maka sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut.

Bab Satu Pendahuluan, pada bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

¹⁵ L. Heny Nirmayani, "Kegunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran daring Pandemi Covid-19", *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1 (2022), h. 11.

Bab Dua Kajian Pustaka, dalam bab ini terdiri dari pembahasan tentang teori-teori media pembelajaran, media *Live Worksheets*, dan evaluasi pembelajaran. Teori media pembelajaran meliputi pengertian media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, kegunaan media pembelajaran. Teori media *Live Worksheets* yang terdiri dari pengertian media *Live Worksheets*. Dan teori evaluasi pembelajaran yang terdiri dari pengertian evaluasi pembelajaran, tujuan evaluasi pembelajaran, dan komponen evaluasi pembelajaran.

Bab Tiga Metode Penelitian, pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat Paparan Data dan Temuan penelitian, dalam bab ini terdiri dari Gambaran Umum SMPN 5 Surabaya dan Temuan penelitian

Bab Lima Pembahasan, dalam bab ini terdiri dari paparan penelitian yang meliputi deskripsi data hasil penelitian yang berupa cara penggunaan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran, perbandingan penerapan *Live Worksheets* dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional, dan problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat evaluasi pembelajaran.

Bab Enam Penutup, pada bab terakhir ini didalamnya terdapat kesimpulan dan saran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran *Live Worksheets*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara bahasa media adalah “pengantar” atau “perantara”. AECT (*Association for Education and Communication Technology*) dan NEA (*Education Association*) mengemukakan definisi tentang media. Menurut AECT media merupakan segala bentuk dalam proses menyalurkan sebuah informasi. Sedangkan menurut NEA, media merupakan sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dimanipulasi, dibaca bahkan dibicarakan sekaligus mengenai instrumen yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh terhadap efektifitas program yang telah dipersiapkan dengan baik guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁶

Menurut Zikiwe yang dikutip oleh Muhammad Hasan, dkk., media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru dengan melibatkan semua panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap saat menyampaikan pelajarannya. Media pelajaran adalah alat yang dirancang khusus untuk membawa informasi dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Muhammd Hasan, dkk., juga mengutip pengertian media menurut Latuheru yang menuturkan bahwa media merupakan alat yang membantu adanya proses interaksi edukatif

¹⁶ M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 11.

antara siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran agar berlangsung dengan baik dan tepat. Kemudian Sudjana yang dikutip oleh Muhammad Hasan, dkk., juga menambahkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu kegiatan pembelajaran yang masuk dalam komponen metodologi yang telah ditentukan oleh guru dalam penataan lingkungan belajar.¹⁷

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Scramm yang dikutip oleh Rusman bahwa media adalah suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Ada media yang dapat digunakan langsung oleh guru, yaitu media yang telah dibuat oleh orang lain, namun ada juga media alamiah yang ada di lingkungan lembaga pendidikan seperti sekolah dan bisa langsung dimanfaatkan oleh guru. Namun guru juga dapat membuat desain medianya sendiri menyesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Heinich juga mendefinisikan mengenai media yang dikutip oleh Rusman bahwa media adalah alat untuk berkomunikasi antara pengirim pesan dan penerima pesan seperti televisi, *smartphone*, komputer, media cetak, dan media pengantar pesan lainnya. Dari media-media tersebut dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran dengan pertimbangan tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Muhammad Hasan, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 28.

¹⁸ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), h. 213.

Menurut Kustandi dan Sutjipto, media pembelajaran ialah alat yang dapat membantu proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik. Menurut Haryadi dan Widodo, media pembelajaran merupakan sarana pembelajaran yang bersifat tradisional maupun modern. Menurut Mashuri, media pembelajaran yaitu sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa.¹⁹

Heinich, dkk., mendefinisikan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

“Batasan medium sebagai perantara mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televise, film, foto, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran, maka media itu disebut media pembelajaran.”

Media pembelajaran merupakan salah satu yang menjadi komponen penting dalam kegiatan pembelajaran yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Hal tersebut mempunyai persamaan pada pendapat Gagne bahwa merupakan suatu komponen di lingkungan siswa yang mampu memberikan rangsangan terhadap terhadap minat belajar siswa. Pendapat Gagne tersebut juga didukung dan dikuatkan oleh Miarso bahwa:

“media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian,

¹⁹ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Digital*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 2.

dan kemauan siswa dalam belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.”²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang memiliki sifat untuk menyalurkan sebuah informasi dari guru kepada siswa yang dapat memberikan rangsangan panca indera serta pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong adanya proses belajar pada diri siswa. Maka dari hal tersebut tercipta kegiatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Fungsi dan Kegunaan Media Pembelajaran

a. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sering kali terjadi dalam kegiatan belajar mengajar, banyak dari siswa kurang memahami materi pembelajaran karena kurang optimalnya pemberdayaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Adapun fungsi dari media pembelajaran yaitu antara lain:²¹

- 1) Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan, mempercepat, memperjelas penyampaian pesan atau informasi yang diberikan guru kepada siswa. Dengan adanya alat bantu ini dapat mendorong kemandirian siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan yang

²⁰ Ibid., 214.

²¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*..... h. 216.

dimiliki, sehingga siswa memiliki pengalaman dan pemahaman yang sama.

- 2) Media pembelajaran menjadi salah satu komponen dari sub sistem pembelajara. Dalam pembelajaran terdapat beberapa komponen, salah satunya adalah media pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan menentukan hasil pembelajaran.
- 3) Sebagai permainan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat meningkatkan perhatian siswa untuk belajar, karena dengan adanya alat bantu pemahaman yang dapat mengakomodasi seluruh kecakapan siswa, maka akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang guru sampaikan.
- 4) Meningkatkan hasil dan mempermudah proses pembelajaran, hampir sama dengan fungsi sebelumnya, media pembelajaran mempermudah proses pembelajaran, dengan meningkatnya motivasi belajar maka akan memberikan dampak pada hasil belajar siswa. Jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar juga akan meningkat.
- 5) Mengatasi keterbatasan waktu, ruang, dan tenaga. Sering terjadi saat pembelajaran yang membahas suatu objek yang pembahasannya sangat luas, sehingga guru harus bekerja keras untuk mempersempit

pembahasan. Maka dari itu dibutuhkan alat bantu untuk memperjelas dan mendekatkan objek pembahasan yang dimaksud.²²

Ramli mengelompokkan fungsi media pembelajaran menjadi tiga. Fungsi yang pertama yaitu sebagai alat bantu guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat membantu mengatasi kekurangan dalam proses belajar mengajar. Menurut analisis teknologi pendidikan, penggunaan media pembelajaran secara efektif dapat membantu menyalurkan pesan atau informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran secara efisien baik dari segi waktu dan tenaga guru. Fungsi yang kedua yaitu membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan cepat. Pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan memiliki stimulus yang baik bagi siswa, karena media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa untuk melakukan pengamatan, berimajinasi, melatih emosional, dan berpikir kritis. Fungsi yang ketiga yaitu memperbaiki proses pembelajaran. Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, maka akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Karena guru telah mengoptimalkan media pembelajaran dengan baik proses sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.²³

²² Ibid., h. 217.

²³ Muhammad Hasan, *Media Pembelajaran*.....h. 35.

b. Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut Rahadi, kegunaan dari media pembelajaran yaitu untuk menyamakan atau menyetarakan penyampaian materi, memperbaiki proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, baik dari segi waktu maupun tenaga. Selain itu penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin meningkat. Selain memberikan dampak pada siswa juga memberikan dampak bagi guru. Guru akan menjadi lebih aktif dan produktif.²⁴

3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

a. Metode Pembelajaran Konvensional

Dalam pembelajaran, metode konvensional menurut Djamarah merupakan metode tradisional yang sudah lama digunakan sebagai penyampaian informasi dari guru ke siswa. Biasanya metode konvensional ini berupa ceramah yang disertai dengan penjelasan materi dan penugasan. Kemudian Freire mengemukakan bahwa pembelajaran menggunakan metode konvensional merupakan suatu aktivitas pembelajaran dimana guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi.²⁵ Dalam pelaksanaan metode

²⁴ Ibid., h. 43.

²⁵ Muhammad Kholik, <https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran/>, diakses pada tanggal 20 September 2023.

pembelajaran konvensional juga membutuhkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.²⁶

Adapun media pembelajaran konvensional yang sering digunakan guru dalam penyampaian materi antara lain:²⁷

- 1) Media grafis, yaitu media dua dimensi yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contohnya seperti foto, poster, komik, majalah, koran, grafik, bagan, diagram, dan lain-lain
- 2) Media tiga dimensi, media ini memiliki ukuran panjang, lebar, dan tinggi. Media ini memiliki bentuk sesuai dengan karakternya.
- 3) Pemanfaatan lingkungan, lingkungan dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi dengan memanfaatkan aspek yang ada sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

b. Media Pembelajaran Digital

Menurut bahasa, kata digital berasal dari bahasa Yunani yaitu digitus, yang artinya adalah jari jemari. Sedangkan menurut istilah, digital adalah data atau sinyal yang dinyatakan dengan angka 0 dan 1 atau dapat disebut juga dengan bilangan biner. Perangkat yang mampu

²⁶ Farrah Diah Malinda, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Konvensional Dan Multimedia Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jember", (Skripsi--- IAIN Jember, 2019), h. 43.

²⁷ Ibid., h. 44.

mengakses, memproduksi, dan bekerja menggunakan sinyal digital disebut juga dengan perangkat digital atau media digital. Berdasarkan pengertian media pembelajaran dan media digital, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja menggunakan sinyal digital dan menghasilkan sesuatu yang dapat diakses, diolah, dan didistribusikan menggunakan perangkat digital. Perangkat digital yang paling sering ditemui yaitu *smartphone*, komputer, tablet, jam digital, kamera digital, dan TV Digital. Peralatan inilah yang sering digunakan dalam proses pembelajaran sebagai media pembelajaran digital.

4. Live Worksheets

a. Pengertian *Live Worksheets*

Live Worksheets adalah sebuah aplikasi yang memudahkan guru dalam mengubah lembar kerja berbasis kertas menjadi lembar kerja interaktif yang digunakan secara online. Guru dapat membuat lembar kerja secara mandiri atau menggunakan template yang tersedia. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur koreksi secara otomatis, sehingga siswa dapat mengerjakan dan mengirimkan lembar kerjanya kepada guru secara online.²⁸

Live Worksheets merupakan platform online yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional

²⁸ L. Heny Nirmayani, "Kegunaan Aplikasi Liveworksheets.....", h. 11.

menjadi latihan online interaktif dengan koreksi otomatis atau sering dikenal dengan lembar kerja interaktif. *Live Worksheets* biasanya dipakai guru untuk melakukan penilaian. Siswa akan disuguhkan LKPD online berbasis *Live Worksheets* dengan berbagai jenis soal yang nantinya jawaban siswa akan terkoreksi secara otomatis bersamaan dengan nilai yang keluar, sehingga siswa dapat mengetahui hasil dari penilaian tersebut. Aplikasi ini dapat diakses secara online melalui browser. Selain untuk membuat LKPD interaktif, aplikasi ini dapat digunakan guru untuk berbagi LKPD yang telah dibuat dengan cara mencari di kolom pencarian, sehingga antar guru secara tidak langsung saling membantu walau hanya sekedar sebagai referensi saja.²⁹

Lembar kerja interaktif khususnya *Live Worksheets* ini dengan totalitas memanfaatkan teknologi yang dapat diterapkan pada pendidikan, yaitu siswa dapat menyertakan *audio* (suara), *video*, *drag and drop exercises* (latihan seret dan lepas), *join with arrows* (menghubungkan anak panah), *multiple choice* (pilihan ganda), dan *speaking exercise* (latihan berbicara) yang mengharuskan siswa untuk menggunakan mikrofon. Dalam pembuatan dan penyajian soal melalui aplikasi *Live Worksheets* ini dapat dibidang cukup mudah, guru hanya memasukkan desain dan format soal yang telah dibuat dalam bentuk pdf,

²⁹ Siti Rohmah, "Mengemas Soal Menjadi Interaktif Menggunakan Live Worksheets", <https://alharaki.sch.id/mengemas-soal-menjadi-interaktif-menggunakan-live-worksheets/>, diakses pada tanggal 19 September 2023.

kemudian memasukkan kunci jawaban. Sehingga setelah siswa selesai mengerjakan soal maka akan langsung muncul nilai tanpa perlu mengoreksi.³⁰

B. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran masih sering dianggap memiliki arti yang sama dengan ujian/tes, penilaian dan pengukuran. Walaupun saling berkaitan namun masih jauh jika mengarah pada makna evaluasi itu sendiri. Evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai hasil belajar saja, akan tetapi juga mencakup proses yang dilalui pendidik dan peserta didik dari keseluruhan proses pembelajaran.³¹

Menurut Ida Farida, evaluasi merupakan suatu usaha dalam upaya untuk mengendalikan, menjamin, serta menetapkan kualitas dari berbagai unsur pembelajaran dengan melalui pertimbangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Sehingga usaha ini telah terkonsep secara sistematis, kontinu dan menyeluruh.³² Evaluasi menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup pembelajaran secara keseluruhan, baik mengenai penilaian karakteristik siswa, pencapaian kurikulum, maupun administrasi.³³ Evaluasi pembelajaran yaitu salah satu rangkaian pembelajaran yang dalam pelaksanaannya bertujuan untuk menentukan

³⁰ Liveworksheets, https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp, diakses pada tanggal 27 Mei 2023.

³¹ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 2.

³² Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran.....*, h. 2.

³³ *Ibid.*, h. 3.

serta memberikan penilaian mengenai kemampuan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan dengan maksud memutuskan status kemampuan siswa tersebut.³⁴

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran adalah usaha menilai pencapaian dari hasil belajar siswa baik dalam hal yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan dengan pertimbangan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

2. Tujuan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan dari evaluasi pembelajaran secara umum yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi dari sistem pembelajaran yang meliputi materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, tujuan pembelajaran, sumber belajar, lingkungan belajar, dan sistem penilaian. Selain menilai keefektifan dari sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran juga menilai efektifitas strategi pembelajaran, menilai sekaligus meningkatkan efektifitas pembelajaran dan program kurikulum, mendampingi peserta didik dalam belajar, mengetahui kemampuan dan kelemahan peserta didik, serta menyediakan data sebagai penunjang dalam membuat sebuah keputusan.³⁵

Adapun tujuan penilaian dalam proses pembelajaran menurut Sudirman yaitu:³⁶

³⁴ Elis Ratnawulan, *Evaluasi Pembelajaran*....., h. 6.

³⁵ Asrul dkk, *Evaluasi Pembelajaran*....., h. 12.

³⁶ Idrus L, "Evaluasi dalam Proses Pembelajaran", *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9, No 2 (Agustus, 2019), h. 924.

- a. Memahami peserta didik.
- b. Pengambilan keputusan atas hasil belajar peserta didik.
- c. Memperbaiki serta mengembangkan program pembelajaran.

3. Komponen Evaluasi Pembelajaran

a. Pengukuran

Dalam bidang pendidikan, pengukuran erat kaitannya dengan tes. Hal ini dikarenakan tes merupakan salah satu cara yang sering dipakai untuk mengukur hasil belajar siswa. Selain tes, terkadang dalam mengukur hasil belajar siswa juga dapat menggunakan non tes. Perbedaan antara tes dan non tes dalam bidang pendidikan yaitu, jika tes dapat mengetahui mengenai kognitif dan psikomotor siswa, jika non tes maka dapat mengetahui afektif siswa.³⁷

Pengukuran adalah proses pemberian angka atau kualitas terhadap proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat ukur yang akurat.³⁸ Pengukuran erat kaitannya dengan pencarian atau penentuan nilai kuantitatif. Pengukuran diartikan sebagai pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal, atau obyek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas.³⁹ Jadi mengukur pada hakikatnya adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran tertentu

³⁷ Joko Widiyanto, *Evaluasi Pembelajaran*, (Madiun: UNIPMA Press, 2018), h. 4.

³⁸ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2019), h. 197.

³⁹ Nurul Wahyuni, "Efektivitas Penggunaan Live Worksheets.....", h. 22.

b. Penilaian

Menurut Kumono penilaian atau asesmen merupakan proses yang dilakukan guru demi memperoleh informasi tentang kinerja siswa. Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui berbagai teknik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.⁴⁰

Penilaian merupakan proses untuk mendapatkan informasi melalui pengumpulan data dengan menggunakan berbagai cara pengukuran untuk memantau proses, kemajuan, perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki, pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan tercapai melalui pembelajaran dan digunakan sebagai umpan balik berkesinambungan kepada guru untuk menyempurnakan perencanaan dan proses pembelajaran.⁴¹

c. Evaluasi

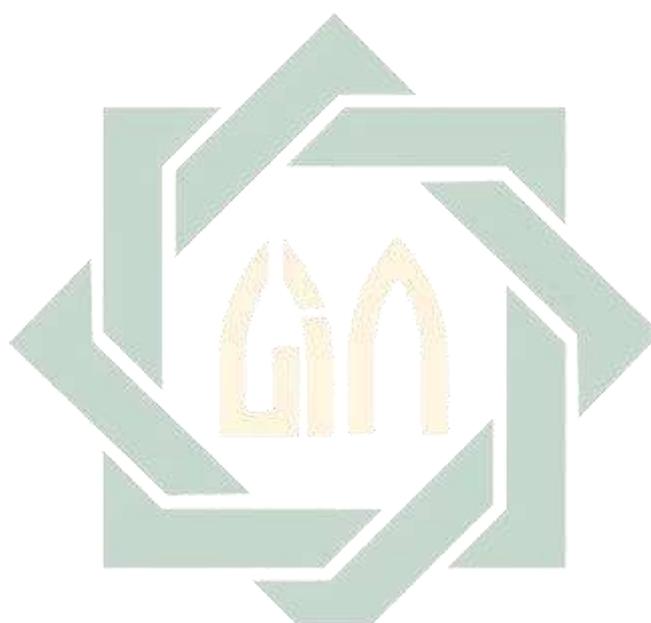
Evaluasi merupakan suatu usaha dalam upaya untuk mengendalikan, menjamin, serta menetapkan kualitas dari berbagai unsur pembelajaran dengan melalui pertimbangan berdasarkan standar yang telah ditetapkan. Sehingga usaha ini telah terkonsep secara sistematis, kontinu dan menyeluruh.⁴² Evaluasi menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa yang mencakup pembelajaran secara

⁴⁰ Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran.....*, h. 2.

⁴¹ *Ibid.*, h. 197.

⁴² *Ibid.*, h. 2.

keseluruhan, baik mengenai penilaian karakteristik siswa, pencapaian kurikulum, maupun administrasi.⁴³



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴³ Ibid., h. 3.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Beberapa ahli mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan *output* berupa data deskriptif dalam bentuk ucapan tertulis dari pelaku yang menjadi subjek pengamatan, definisi tersebut dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor.⁴⁴ Selanjutnya penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui serta memahami hal yang dialami oleh subjek yang diteliti baik mengenai perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya secara menyeluruh lalu mendeskripsikannya secara proporsional dan menggunakan metode yang proporsional pula, definisi tersebut dikemukakan oleh Lexy J. Moleong.⁴⁵ Selanjutnya Afrizal mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian mengenai ilmu sosial berupa perkataan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan manusia yang dikumpulkan serta dianalisis dengan tidak disertai angka dari data yang diperoleh dalam proses menganalisis dan menghitungnya.⁴⁶

⁴⁴ Ibid., h. 4.

⁴⁵ Ibid., h. 6.

⁴⁶ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h. 13.

Jadi penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dihasilkan dari suatu pengamatan oleh peneliti terhadap subjek yang dituju dan menghasilkan data deskripsi tanpa adanya usaha untuk menghitung dan menganalisis angka terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif ini mengarah pada kejadian nyata yang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga pada penelitian ini peneliti akan memaparkan masalah yang dialami Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian yang berdasarkan tempatnya, jenisnya yaitu dinamakan penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang telah ditetapkan, sehingga dalam pengumpulan datanya dibutuhkan proses pengamatan pada suatu kejadian dalam suatu keadaan secara alamiah.⁴⁷ Fokus penelitian ini terdapat pada data di lapangan yang dilaksanakan secara sistematis. Jenis penelitian lapangan (*field research*) ini dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan penelitian.

Peneliti sengaja menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini karena informasi mengenai data-datanya bersifat empiris tentang sesuatu yang sedang terjadi di suatu daerah atau tempat, dalam penelitian ini data tersebut berasal dari warga SMPN 5 Surabaya. Peneliti sangat mengupayakan untuk mendapatkan data informasi secara lengkap dan

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 26.

menyeluruh terkait problematika Guru PAI dalam menggunakan aplikasi *Live Worksheets* saat evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Mekanisme pengambilan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan data melalui responden yang telah dipertimbangkan⁴⁸. Dalam hal ini, subjek penelitian yaitu orang yang dianggap paham dan sangat menguasai tentang masalah yang diteliti, sehingga dapat memaparkan informasi secara lengkap terkait kebutuhan penelitian. Berdasarkan permasalahan yang dikaji terkait dengan problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya, maka subjek penelitian yang tepat adalah Guru PAI dan siswa-siswi SMPN 5 Surabaya dan merupakan kunci utama informan pada penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan nilai atau sifat dari seseorang, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.⁴⁹ Pada penyusunan skripsi ini, penelitian dibatasi hanya pada satu tempat yaitu di SMPN 5 Surabaya yang berada di Jl. Rajawali No. 57, Krembangan Selatan, Kec. Krembangan. Setelah menentukan tempat penelitian, identifikasi mengenai objek kajian

⁴⁸ Sugiyono, R&D: *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 300.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 57.

yang diteliti yaitu problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya.

C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menyusun rangkaian tahapan atau prosedur guna mewujudkan penelitian yang terarah dan sesuai dengan tujuan. Terdapat tiga tahapan dalam menyusun penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁵⁰

1. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap ini merupakan tahapan pertama dalam penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti sebelum ke tahap pengumpulan data penelitian. Adapun tujuan dari tahap ini yaitu untuk mempersiapkan hal-hal apa saja yang dibutuhkan saat berlangsungnya penelitian. Tahapan awal pada penelitian ini meliputi:

a. Penyusunan Proposal Penelitian

Proposal penelitian adalah rancangan awal dalam menyusun penelitian yang didalamnya terdapat gambaran umum dari bentuk penelitian yang akan dilakukan.

b. Diskusi dengan Dosen Pembimbing

Diskusi dengan dosen pembimbing dapat dilakukan sebelum dan sesudah proposal penelitian jadi. Pada tahap ini peneliti akan

⁵⁰ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember, STAIN Jember Press : 2013), h.61.

didampingi oleh dosen pembimbing dan memberikan arahan terhadap isi proposal jika perlu perbaikan.

c. **Persiapan Kebutuhan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian maka peneliti harus mempersiapkan berbagai kebutuhan penelitiann seperti menyusun instrument penelitian, menentukan subjek penelitian sebagai informan, mengurus administrasi seperti surat perizinan dan kebutuhan penelitian lainnya.

d. **Diskusi dengan Subjek Penelitian**

Pada tahap ini peneliti melakukan diskusi dengan subjek penelitian guna membahas tentang desain penelitian dan kesepakatan mengenai waktu penelitian dapat dimulai.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu proses mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang menjadi fokus dan tujuan penelitian. Pada tahap ini kegiatannya meliputi pelaksanaan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data, adalah tahapan penelitian dimana data-data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis. Namun sebelum mengolah dan menganalisis data, peneliti akan menyeleksi, mengecek ulang dan menafsirkan data sesuai dengan fokus permasalahan yang sedang diteliti.

Kegiatan tersebut dilakukan selama penelitian berlangsung hingga penelitian dianggap selesai. Tahap analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Setelah melakukan pengolahan serta analisis data, maka akan menghasilkan hasil data yang relevan dan konkrit sesuai dengan kondisi lapangan, sehingga langkah selanjutnya peneliti dapat menyusun laporan penelitian sesuai dengan hasil analisis data.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

a. Primer

Data primer yaitu data material (nyata) yang didapatkan langsung melalui sumber utama tanpa adanya perantara, biasanya peneliti melakukan wawancara atau pengisian kuesioner untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, data Primer yang menjadi sumber utama adalah Guru PAI di SMPN 5 Surabaya.

b. Sekunder

Data sekunder yaitu data formal yang berbentuk konsep pemikiran dari kumpulan literatur. Data sekunder bisa didapatkan melalui situs internet atau referensi yang sesuai dengan apa yang diamati.⁵¹ Data sekunder yang dapat menunjang data primer dalam

⁵¹ Meita Sekar Sari, Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura", *Jurnal Ekonomi*, Vol. 21, No. 3 (Oktober 2019), h. 311.

penyelesaian permasalahan pada penelitian yaitu berupa buku, jurnal, dan berbagai sumber lain yang relevan. Adapun data sekunder pada penelitian ini dapat berupa dokumen yang berisi data sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data-data sekolah yang lain.

2. Jenis Data

Data pada penelitian ini termasuk dalam jenis data kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk deskriptif yang dalam pemaparannya tidak berupa angka tetapi berbentuk naratif yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai fenomena yang diteliti. Pada penelitian ini jenis data kualitatifnya berbentuk deskriptif mengenai problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kartono mendefinisikan observasi yaitu studi mengenai kejadian sosial dan gejala pada psikologi seseorang dengan cara melakukan pengamatan serta mencatat hal yang dilakukan secara sistematis. Adapun tujuan dari observasi yaitu mengetahui karakteristik hubungan antara elemen-elemen perilaku manusia pada peristiwa sosial yang saling

berhubungan dengan pola budaya tertentu.⁵² Pada penelitian ini, peneliti akan mengamati Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* pada saat proses evaluasi pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan antara dua orang atau lebih, yang terdiri dari pewawancara dan narasumber atau orang yang dimintai wawancara dengan maksud tertentu yaitu tanya jawab mengenai masalah yang diteliti, dengan maksud pewawancara mendapatkan jawaban berupa sikap, persepsi, dan *mindset* dari orang narasumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁵³

Peneliti akan mengajukan pertanyaan kepada Guru PAI yang menggunakan *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono yaitu catatan dari suatu hal yang telah terjadi yang diabadikan dalam bentuk karya seperti tulisan, foto, video, dan karya lain mengenai seseorang.⁵⁴ Dokumentasi ini dilakukan karena dapat memperkuat hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

⁵² Seto Mulyadi, A. M. Heru Basuki, dan Hendro Prabowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: PERSPEKTIF YANG TERBARU untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan, dan Budaya*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), h. 211.

⁵³ Ibid., h. 234.

⁵⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), h. 72.

F. Teknik Analisis Data

1. Kondensasi Data

Kondensasi data pada penelitian ini dilakukan melalui tahap seleksi, menyesuaikan data tanpa harus memilah, dan mengabstraksi data. Kemudian peneliti melakukan penjabaran pada data lapangan. Data lapangan dapat berupa hasil wawancara, dokumen, dan data empiric lainnya. Kemudian peneliti mengubah data kualitatif dalam bentuk penjelasan menggunakan bahasa sendiri. Sehingga pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data penelitian di lapangan secara keseluruhan tanpa terkecuali.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman mendefinisikan penyajian data yaitu suatu kegiatan pengumpulan, pengorganisasian, dan penyatuan data yang telah disusun dan selanjutnya diambil kesimpulan serta tindak lanjut dari data tersebut.⁵⁵ Data pada penelitian kualitatif ini disajikan dalam bentuk teks naratif.⁵⁶ Hal ini bertujuan untuk memudahkan dalam memahami penelitian sebagai bahan saat proses analisis sehingga data yang dihasilkan memudahkan dalam menarik kesimpulan.

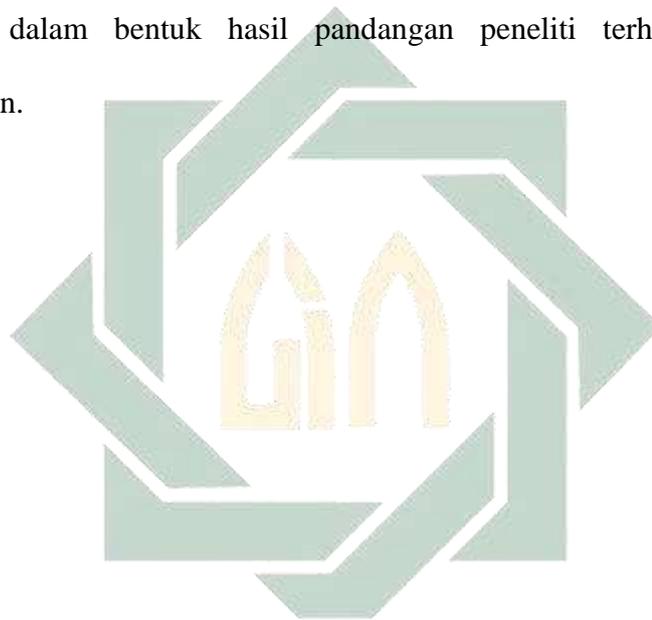
3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu pengambilan kesimpulan. Simpulan awal masih bersifat temporer dan suatu saat dapat berubah apabila terdapat bukti-

⁵⁵ Ibid., h. 167.

⁵⁶ Ibid., h. 163.

bukti yang menguatkan saat proses mengambil data berikutnya, hal tersebut dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Namun apabila simpulan awal telah diperkuat oleh data atau bukti yang kuat dan relevan serta tetap pada konsistensinya saat peneliti melakukan pengambilan data kembali di lapangan, maka simpulan tersebut dapat dipercaya.⁵⁷ Pada tahap ini berisi intisari dari proses penelitian yang menggambarkan uraian penelitian lapangan dalam bentuk hasil pandangan peneliti terhadap seluruh kesimpulan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁷ Ibid., h. 171.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMPN 5 Surabaya

1. Profil SMPN 5 Surabaya

a. Sejarah SMPN 5 Surabaya

SMPN 5 Surabaya merupakan salah satu dari 63 Sekolah Menengah Pertama Negeri di Surabaya. Sekolah ini berada di pinggir jalan besar tepatnya di Jalan Rajawali, No 57, Kelurahan Krembangan Selatan, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, yang memiliki lahan seluas 5.425m² sesuai surat ukur No 47 tahun 1998 kantor pertanahan Kota Madya Surabaya.

Menurut sejarah, SMPN 5 Surabaya berdiri sejak zaman kolonial Belanda yang dulunya bernama Hollandsche Chinesehe School. Kemudian menurut surat Keuangan RI No S 396/ME.30/1953 tanggal 12 April 1953, Hollandsche Chinesehe School berganti nama menjadi MULO Orange. Dulu Jalan Rajawali bernama Haaren Straat yaitu jalan kelas satu. Kemudian berganti nama menjadi Jalan Rajawali. Pembagian kelas jalan di Surabaya terakhir pada masa Mr. W. A. H. Fuchter masa jabatan 1929-1942 yaitu terdapat 7 golongan jalan.

Pasca kemerdekaan Indonesia, SMPN 5 Surabaya adalah salah satu sekolah yang berada di karesidenan Surabaya. Penetapan menjadi SMP Negeri 5 Surabaya yang dulunya adalah Soerabaia V, terletak di djalan Radjawali 57 yang pada saat itu kepala sekolahnya E. Doellah,

menurut Inspeksi Pusat Smp tgl 26 Mei 1953 dengan surat putusan No 9145/B tanggal 18-10-1950 mulai tanggal 1 Oktober 1950 dan surat putusan No 3549 / B11 mulai 1 Juli 1951.

b. Identitas SMPN 5 Surabaya

- 1) Nama Madrasah/Sekolah : SMP Negeri 5 Surabaya
- 2) Alamat Madrasah/Sekolah : Jl. Rajawali No.57, Krembangan
Sel, Kec. Krembangan, Kota
Surabaya, Jawa Timur
- 3) Status Madrasah/Sekolah : Negeri
- 4) Status Akreditasi : A
- 5) NSS : 201056003005
- 6) Telp / Fax : 031- 3559079, 031-3550149
- 7) E-mail : smpnegeri5surabaya@gmail.com
- 8) WEB : www.smpn5sby.sch.id
- 9) ROMBEL : 25
- 10) Tahun Pendirian : 1 Juli 1951
- 11) Tanggal/ No Surat pendirian : 2 Agustus 1951 / 9145/B/3549/BI.I
- 12) Luas Tanah : 5425m²
- 13) Luas Bangunan : 2805m²\
- 14) Kepala Sekolah : Dr Triworo Parnoningrum, M.Pd
- 15) Waktu Belajar :
 - a) Masuk : 06.30
 - b) Keluar : 14.20

c) Istirahat : 09.30-10.00, 12.20-13.10

c. Kultur SMPN 5 Surabaya

SMP Negeri 5 Surabaya mempunyai budaya 5 S yaitu Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun. Budaya ini mengajarkan siswa tentang bagaimana cara menghormati yang lebih tua dan menghargai yang lebih muda. Budaya 5 S ini biasanya diterapkan ketika siswa tiba di sekolah dan mereka menyapa serta menyalami bapak ibu guru yang menyambut kedatangan di lapangan depan.

Selain budaya 5 S, SMPN 5 Surabaya juga memiliki kegiatan rutin sebagai pembiasaan terhadap siswa, kegiatan tersebut bersifat wajib dan ketat sehingga harus diterapkan di sekolah agar siswa memiliki kebiasaan yang baik. Pembiasaan yang dilakukan seperti melaksanakan shalat dhuha dan mengaji pada pagi hari sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu masuk kelas lalu berdoa dan dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta Mars PPK.

Siswa diharuskan membawa bekal makanan dan botol minum dari rumah. Kegiatan ini merupakan penerapan Adiwiyata Mandiri dan harapan serta upaya di tahun ini sekolah SMP Negeri 5 Surabaya akan masuk Adiwiyata Mandiri. Mengacu pada persyaratan sekolah yang ingin masuk dalam Adiwiyata Kota, Sekolah harus melakukan pembinaan kepada sekolah-sekolah yang ada di Surabaya untuk masuk dalam Adiwiyata Mandiri.

Siswa yang bergama islam wajib melaksanakan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah. Sedangkan bagi siswa yang beragama non-muslim, melaksanakan ibadahnya di tempat peribadatan yang telah ditentukan oleh sekolah. Setelah beribadah, siswa melakukan tugas kewajibannya yaitu piket sebelum pulang. Sehingga keesokan harinya ketika datang ke sekolah, kondisi sekolah dalam keadaan bersih dan rapi, sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Jika ada salah satu siswa yang tidak melaksanakan kewajibannya, maka sebagai sanksinya siswa yang bersangkutan wajib mengganti di keesokan harinya. Tujuan pelaksanaan ini agar siswa memiliki sifat tanggung jawab dan menjadikan kebiasaan budaya sekolah.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 5 Surabaya

SMP Negeri 5 Surabaya memiliki visi, misi dan tujuan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kegiatan yang telah ditetapkan, baik dalam kegiatan pembelajaran, kultur atau budaya sekolah, manajemen sekolah, kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler, dan kegiatan dari program-program lain yang telah ditetapkan. Penjelasan mengenai visi, misi, dan tujuan disampaikan secara deskriptif dan informatif oleh Ibu Munawati, S.Pd selaku guru pamong sekaligus narasumber yang telah memberikan pengarahan dalam proses pencarian data mengenai visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 5 Surabaya.

Adapun visi, misi, dan tujuan dari SMP Negeri 5 Surabaya dirumuskan sebagai berikut:

Visi SMPN 5 Surabaya:

“Berkarakter, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan Berdasarkan Iman dan Taqwa.”

Misi SMPN 5 Surabaya:

- a. Unggul dalam Berkarakter
 - 1) Mewujudkan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang memiliki etos kerja tinggi berdasar iman dan taqwa.
 - 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah anak dan anti kekerasan
- b. Unggul dalam Berprestasi
 - 1) Mewujudkan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan) yang unggul dan profesional
 - 2) Mewujudkan peserta didik yang berprestasi dibidang akademis maupun non akademis melalui gerakan literasi sekolah
- c. Unggul dalam Berbudaya Lingkungan
 - 1) Mewujudkan usaha mencegah pencemaran
 - 2) Mencegah kerusakan lingkungan
 - 3) Mewujudkan usaha pelestarian lingkungan

3. Struktur Organisasi Sekolah

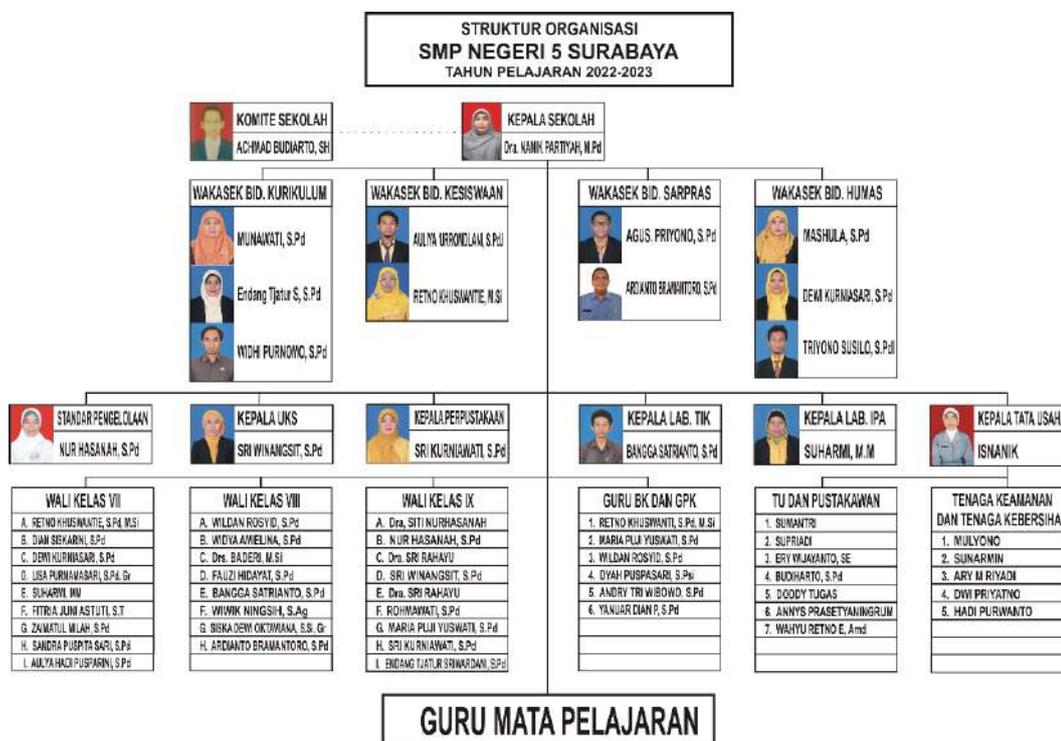
Dalam manajemen organisasi dan pola tata kerja yang diterapkan, SMPN 5 Surabaya telah membuat draft pembagian tugas serta tupoksi sesuai bidang dari masing-masing guru yang diberikan tanggung jawab mengelola sistem SMP Negeri 5 Surabaya sejak awal tahun untuk program kerja selama satu tahun atau satu periode, kemudian diadakan rapat kerja yang dihadiri oleh orang-orang tertentu saja. Karena, jika membuat forum rapat yang besar maka program tidak akan terbentuk. Setelah pembagian tugas telah ditetapkan, maka pihak-pihak yang terpilih harus melaksanakan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing-masing.

Di SMPN 5 Surabaya, dalam struktur organisasinya pasti ada monitoring di awal dan evaluasi di akhir. Guna monitoring adalah untuk mengetahui atau mengamati perkembangan setiap progres yang dilaksanakan mengenai setiap program kerja yang telah disusun dan dilaksanakan. Sehingga dapat teridentifikasi permasalahannya, dan dapat menemukan upaya pemecahan masalahnya serta mengantisipasi segala kendala yang memungkinkan. Sedangkan evaluasi adalah untuk menentukan penilaian terhadap suatu kegiatan, kebijakan, ataupun tata kerja dari program yang dijalankan. Sehingga dapat dijadikan sebagai refleksi untuk program-program selanjutnya.

Dengan melihat draft penempatan dan pembagian tugas dari struktur organisasi dan tata kerja dapat diketahui data personalia di SMP Negeri 5 Surabaya sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi SMAN 5 Surabaya



4. Data Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 5 Surabaya

a. Data Kepala Sekolah SMPN 5 Surabaya

Sejak awal berdiri hingga saat ini, SMPN 5 Surabaya telah mengalami pergantian kepala sekolah beberapa kali, adapun data kepala sekolah SMPN 5 Surabaya tercantum pada tabel sebagai berikut.⁵⁸

⁵⁸ Hasil Dokumentasi dari Kepala Lab. Komputer pada 6 Juni 2023.

Tabel 4.1
Daftar Kepala Sekolah SMPN 5 Surabaya

NO	NAMA	TAHUN
1	E. Dullah	1951-1955
2	R. Roemadi Sumodiprodo	1955-1961
3	Je Kian Un	1961-1967
4	M Soeparmo, BA	1967-1976
5	Adi Kunarso, BA	1976-1979
6	Moh. Mustadji, BA	1979-1983
7	Drs. Slamet Sriyono	1983-1988
8	Moh. Sadik, BA	1988-1991
9	Supandji	1991-1995
10	Drs. Heru Subagio	1995-1999
11	Dra. Rossida Komala, M.Si	1999-2002
12	Drs. Midjo	2002-2004
13	Drs. Juminto	2004 (PLT)
14	Drs. H. R. Hari Purnomo, MM	2004-2007
15	Dra. Hj Triwahjuni Handajani, MM	2007-2009
16	Drs. Sisminarto, MM	2009-2014
17	Dr. Idris, M.Pd, M.Si	2014-2017
18	Dra, Nanik Partiyah, M.Pd	2017-2023
19	Dr. Triworo Parnoningrum, M.Pd	2023-sekarang

b. Data Guru dan Karyawan SMPN 5 Surabaya

Berikut merupakan data guru dan karyawan SMPN 5 Surabaya beserta jabatannya yang berjumlah 52 orang.⁵⁹

⁵⁹ Hasil Dokumentasi dari Kepala Lab. Komputer pada 6 Juni 2023.

Tabel 4.2
Data Guru dan Karyawan SMPN 5 Surabaya

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Auliya 'Urromdlani, S.Pd.I.	L	Guru Pendidikan Agama Islam
2	Triyono Susilo, S.Pd.I.	L	Guru Pendidikan Agama Islam
3	Wiwik Ningsih, S.Ag.	P	Guru Pendidikan Agama Islam
4	Minarmi, S.Pd., M.Ag.	P	Guru Pendidikan Agama Hindu
5	Denis Tri Pudyastuti, A.Md.	P	Guru PPKn
6	Siti Asiyah, S.Pd.	P	Guru PPKn
7	Agus Priyono, S.Pd.	L	Guru Bahasa Inggris
8	Aulya Hadi Pusparini, S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris
9	Endang Tjatur S., S.Pd.	P	Guru Bahasa Inggris
10	Widhi Purnomo, S.Pd.	L	Guru Bahasa Inggris
11	Ardianto Bramantoro, S.Pd.	L	Guru Bahasa Indonesia
12	Rohmawati, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia
13	Siti Nur Hasanah, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia
14	Sri Kurniawati, S.Pd.	P	Guru Bahasa Indonesia

15	Sandra Puspita Sari, S.Pd.	P	Guru Bahasa Jawa
16	Rina Oktaviani, S.Pd.	P	Guru Bahasa Jawa
17	Lisa Purnamasari, S.Pd.	P	Guru Matematika
18	Munawati, S.Pd.	P	Guru Matematika
19	Siska Dewi Oktafiana, S.Pd.	P	Guru Matematika
20	Sri Winangsit, S.Pd.	P	Guru Matematika
21	Dian Siskarini, S.Pd.	P	Guru IPA
22	Mashula, S.Pd.	P	Guru IPA
23	Nur Hasanah, S.Pd.	P	Guru IPA
24	Suharmi, S.Pd., M.M.	P	Guru IPA
25	Fauzi Hidayat, S.Pd.	L	Guru IPS
26	Rohmawati, S.Pd.	P	Guru IPS
27	Zaimatul Millah, S.Pd.	P	Guru IPS
28	Bangga Satrianto, S.Pd.	L	Guru Seni Budaya
29	Widya Amielina, S.Pd.	P	Guru Seni Budaya
30	Dwi Purwati, S.Sos., MM.	P	Guru Prakarya
31	Dra. Sri Rahayu	P	Guru PENJAS
32	Drs. Baderi	L	Guru PENJAS
33	Retno Khuswanti, S.Pd., M.Si.	P	Guru BK
34	Maria Puji Yuswati, S.Pd.	P	Guru BK
35	Wildan Rosyid, S.Pd.	L	Guru BK
36	Fitria Juni Astutik, ST.	P	Guru TIK

37	Andry Tri Wibowo, S.Pd.	L	Guru PDBK
38	Yanuar Dian Pradana, S.Pd.	L	Guru PDBK
39	Dyah Puspasari, S.Psi.	P	Guru PDBK
40	Isnanik, BA.	P	Tata Usaha
41	Soemantri, A.Md.	P	Tata Usaha
42	Supriadi	L	Tata Usaha
43	Ery Wijayanto, SE.	L	Tata Usaha
44	Budiharto, S.Pd.	L	Tata Usaha
45	Doddy Tugas Setiono, A.Md.	L	Tata Usaha
46	Annys Prasetyaningrum, A.Md.	P	Tata Usaha
47	Wahyu Retno Eriansyah, A.Md.	L	Pustakawan
48	Mulyono Tri Widodo, A.Md.	L	Keamanan
49	Sunarmin, A.Md.	L	Keamanan
50	Ary Muhammad Riyadi, A.Md.	L	Office Boy
51	Dwi Priyatno, A.Md.	L	Office Boy
52	Hadi Purwanto	L	Office Boy

Dari data diatas dapat diketahui bahwa di SMPN 5 Surabaya hampir semua guru mengajar sesuai dengan bidangnya atau linier dengan pendidikannya, namun hanya ada 1 guru disana yang mengajar tidak linier dengan pendidikannya yaitu guru Bahasa Daerah. Sehingga tidak perlu diragukan lagi mengenai kualitas guru yang mengajar di SMPN 5 Surabaya guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas bagi siswa.

c. Data Siswa SMPN 5 Surabaya

Pada tahun ajaran 2022/2023, SMPN 5 Surabaya mempunyai siswa dan siswi dengan total keseluruhan 855 orang, dengan rincian sebagai berikut:⁶⁰

Tabel 4.3
Jumlah Siswa SMPN 5 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah	Siswa	Siswi
VII	274	149	125
VIII	271	127	144
IX	310	131	179
JUMLAH	855	407	448

5. Sarana dan Prasarana SMPN 5 Surabaya

SMP Negeri 5 Surabaya memiliki rangkaian sarana prasarana yang memadai. Adanya sarana prasarana dan fasilitas yang memadai dapat menunjang proses pembelajaran antara siswa dan guru dengan baik, serta mengajarkan siswa pentingnya bertanggung jawab terhadap fasilitas yang disediakan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMPN 5 Surabaya yaitu sebagai berikut:⁶¹

- a. Bangunan Gedung : 4 unit
- b. Keadaan Bangunan : Permanen
- c. Lokasi : Strategis dan ramai

⁶⁰ Hasil Dokumentasi dari Kepala Lab. Komputer pada 6 Juni 2023.

⁶¹ Hasil Observasi Penelitian pada 6 Juni 2023.

d. Keadaan Ruangan

- 1) Ruang Belajar : 27 buah
- 2) Ruang Guru : 1 buah
- 3) Ruang Tata Usaha (TU) : 1 buah
- 4) Ruang Perpustakaan : 1 buah
- 5) Ruang Laboratorium : 4 buah (3 lab. komputer, 1 lab. IPA)
- 6) Ruang Ibadah Kristen : 1 buah
- 7) Gudang : 1 buah
- 8) Kantin Sekolah : 6 buah (3 luar, 3 dalam)
- 9) WC : 25 buah
- 10) Ruang Penjaga/Pos Satpam : 1 buah
- 11) Ruang Kepala Sekolah : 1 buah
- 12) Ruang Waka : 1 buah
- 13) Aula : 1 buah
- 14) Ruang Sumber/PDBK : 1 buah
- 15) Dapur : 2 buah (1 dapur siswa reguler, 1 dapur PDBK)
- 16) Ruang Adiwiyata : 1 buah
- 17) Ruang BK : 1 buah
- 18) Ruang OSIS : 1 buah
- 19) Ruang Komite Sekolah : 1 buah
- 20) Ruang Pramuka & Paskibra : 1 buah
- 21) Ruang UKS : 1 buah

- 22) Lapangan Upacara & Basket: 1 buah
- 23) Musholla : 1 buah
- 24) Koperasi Siswa : 1 buah
- 25) Ruang Bendahara : 1 buah
- 26) Ruang Parkir Siswa & Guru : 1 buah
- 27) Ruang Staff : 1 buah
- 28) Ruang PDBK : 1 buah

Dengan adanya sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar siswa, maka setiap bangunan dan ruangan memiliki kondisi yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Ruang kelas : Kelas 7 ada 8 ruang, kelas 8 ada 9 ruang, kelas 9 ada 10 ruang
- b. Perpustakaan : Kondisi perpustakaan baik, akan tetapi letak ruangan kurang strategis.
- c. Laboratorium : 3 laboratorium komputer dalam kondisi baik dengan peralatan komputer yang mencukupi, dan 1 laboratorium IPA dalam kondisi baik dengan peralatan lab yang memadai.
- d. Unit Kesehatan Siswa (UKS) : 3 bed kasur (2 bed siswa & 1

bed guru), kondisi UKS baik dengan fasilitas kesehatan yang memadai.

- e. Perpustakaan Gazebo : Untuk perpustakaan outdoor.

B. Temuan Penelitian

1. Penggunaan *Live Worksheets* untuk Evaluasi Pembelajaran Guru PAI di SMPN 5 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan hasil wawancara beberapa pihak terkait yang peneliti laku pada tanggal 6 Juni 2023 kepada Bapak Auliya ‘Urromdlani, S.Pd.I, beliau mengatakan:

“Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran memang ada beberapa media yang saya gunakan salah satunya adalah *Live Worksheets*, dimana dalam *Live Worksheets* ini biasanya saya gunakan untuk kegiatan penilaian harian siswa. Saya dapat membuat desain lembar kerja sesuai yang saya inginkan, tapi selain itu juga ada berbagai macam template yang menarik yang bisa saya gunakan untuk membuat lembar kerja siswa.”⁶²

Hal serupa juga diungkapkan oleh Bapak Triyono Susilo, S.Pd.I selaku Guru PAI di SMPN 5 Surabaya yaitu:

“Ya mbak, memang dalam proses evaluasi pembelajaran khususnya saat penilaian ada beberapa media yang saya gunakan dan salah satunya adalah *Live Worksheets*. Saya menggunakan aplikasi ini biasanya untuk penilaian harian saja.”⁶³

Sedikit berbeda dengan Bapak Auliya dan Bapak Triyono yang menggunakan aplikasi *Live Worksheets* untuk penilaian dalam bentuk

⁶² Auliya ‘Urromdlani, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁶³ Triyono Susilo, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

ulangan harian, Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd yang juga merupakan Guru PAI di SMPN 5 Surabaya lebih memilih untuk menggunakan aplikasi *Live Worksheets* sebagai penilaian dalam bentuk pertanyaan terbuka. Berikut ungkapan dari Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd:

“Iya betul sekali memang saya menggunakan aplikasi *Live Worksheets* ini untuk *assessment* ya. Tapi saya menggunakan *Live Worksheets* ini lebih memilih untuk *have fun* saja gitu, jadi saya menggunakannya lebih ke pertanyaan terbuka saja. Walaupun begitu, pertanyaan terbuka ini masuk dalam proses *assessment* juga.”⁶⁴

Pernyataan Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd mengenai penggunaan aplikasi *Live Worksheets* sebagai media penilaian dalam bentuk pertanyaan terbuka juga merupakan langkah guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru, sehingga guru dapat melakukan evaluasi serta perbaikan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dan yang akan dilakukan.

Pada penggunaan *Live Worksheets* hal dilakukan oleh guru adalah membuat desain soal di *Microsoft Word* dengan semenarik mungkin, sesuai kreatifitas guru tersebut dengan tujuan supaya siswa merasa senang dan nyaman jika mengerjakan soal dengan tampilan yang menarik. Dalam satu halaman soal guru dapat membuat berbagai macam jenis soal, seperti pilihan ganda, uraian, drop down, drag and drop, join with arrows, latihan berbicara, latihan mendengar, dan fitur-fitur *Live Worksheets* lainnya. Setelah tahap pembuatan soal selesai, guru dapat membagikan soal tersebut dalam bentuk link kemudian siswa dapat mengerjakannya di gadget masing-

⁶⁴ Auliya Hadi Pusparini, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

masing. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Auliya ‘Urromdloni, S.Pd.I yaitu:

“Jadi kalau pakai *Live Worksheets* itu harus membuat desain soalnya dulu di *Microsoft Word*, habis itu di PDF kan baru di masukkan ke *Live Worksheets*. Setelah soalnya sudah jadi baru saya *share* ke anak-anak berupa link. Nah saya usahakan sekali kalau membuat desain itu yang bagus, biar anak-anak enak kalau ngerjakan, biar mereka gak bosan. Jadi saya buat model soalnya itu yang variatif, ada pilihan ganda, menghubungkan menggunakan garis, drop down, isian dll.”⁶⁵

Bapak Triyono Susilo, S.Pd.I juga mengungkapkan hal serupa yaitu:

“Penerapannya yang jelas kita bikin soalnya dulu di *Microsoft Word* dan setelah itu di pdf kan, kemudian dimasukkan ke aplikasi *Live Worksheets*, kalau sudah jadi baru kita *share* ke siswa berupa link.”⁶⁶

Aplikasi ini sangat mengandalkan device dan sistem jaringan karena aplikasi ini berbasis online, jadi membutuhkan gadget dan koneksi jaringan yang baik. Sehingga pada proses penggunaannya, siswa diharuskan untuk mengerjakan menggunakan gadget masing-masing yang tersambung dengan internet. Hal diatas selaras dengan yang diungkapkan oleh Bapak Auliya Urromdlani, S.Pd.I yaitu:

“Jadi proses penerapan *Live Worksheets* ketika didalam kelas, hal pertama yang harus kita siapkan adalah gadget karena *Live Worksheets* ini berbasis online, yang kedua adalah kuota internet. Yang terpenting adalah dua itu mbak.”⁶⁷

⁶⁵ Auliya ‘Urromdlani, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁶⁶ Triyono Susilo, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁶⁷ Auliya ‘Urromdlani, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

2. Perbandingan Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan *Live Worksheets* dengan Metode Evaluasi Pembelajaran Konvensional di SMPN 5 Surabaya

Evaluasi pembelajaran menggunakan media evaluasi konvensional dan menggunakan *Live Worksheets* memiliki perbedaan dalam beberapa aspek. Metode evaluasi konvensional biasanya dilakukan secara tertulis, menggunakan kertas dan pena atau pensil. Evaluasi konvensional biasanya berupa tes, kuis, dan tugas-tugas tertulis lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi dunia pendidikan, maka akan muncul berbagai macam metode dan media yang lebih modern dan berbasis digital. Salah satunya adalah penggunaan aplikasi *Live Worksheets*. *Live Worksheets* merupakan lembar kerja interaktif yang dapat diakses secara online melalui browser, dimana siswa dapat langsung mengisi jawaban mereka di komputer atau perangkat lainnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Auliya ‘Urromdlani, S.Pd.I:

“Perbedaan media evaluasi konvensional dan *Live Worksheets* banyak sih mbak, kalau media konvensional itu biasanya memakai kertas, pena dan pensil karena dilakukan secara tertulis. Kalau pakai *Live Worksheets* kan itu media online yang dilaksanakan secara daring. Jadi mambutuhkan gadget seperti HP, komputer, tablet, dan perangkat yang lainnya.”

Hal lain juga diungkapkan oleh Bapak Triyono Susilo, S.Pd.I, mengenai tingkat interaktifitas antara evaluasi konvensional dengan *Live Worksheets*:

“Kalau dari tingkat interaktifitasnya, metode evaluasi konvensional dan *Live Worksheets* ini memiliki perbedaan yang sangat signifikan ya mbak. Kalau konvensional itu kan biasanya siswa mengerjakan tugasnya dengan

cara tulis tangan, kemudian guru mengoreksi dan menilai secara manual. Tapi kalau pakai *Live Worksheets* ini memberikan berbagai macam fitur mbak, jadi siswa mengerjakan tugasnya bisa lebih bervariasi lagi, karena kita bisa menampilkan elemen multimedia seperti berupa video dan gambar. Selain itu proses koreksi dan penilaiannya pun juga sudah otomatis.”⁶⁸

Evaluasi Konvensional tidak memiliki interaktifitas yang tinggi. Biasanya siswa harus menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas dengan tulisan tangan, dan guru perlu memeriksa dan menilai secara manual. *Live Worksheets* menawarkan tingkat interaktifitas yang lebih tinggi. Siswa dapat memanipulasi elemen-elemen pada lembar kerja, seperti mengisi jawaban, memilih pilihan ganda, menggambar, atau bahkan menampilkan elemen-elemen multimedia seperti gambar atau video.

Dalam evaluasi konvensional, umumnya guru perlu menilai dan memberikan feedback secara manual setelah mengoreksi jawaban siswa. Hal ini bisa memakan waktu dan melibatkan banyak pekerjaan. Sedangkan dalam *Live Worksheets* evaluasi dapat dilakukan secara otomatis. Aplikasi *Live Worksheets* dapat memberikan *feedback* langsung kepada siswa tentang kebenaran jawaban mereka, memberikan penilaian otomatis, dan bahkan menghasilkan laporan yang memudahkan guru untuk melacak kemajuan siswa.

Hal lain juga diungkapkan oleh Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd:

“Kalau media evaluasi konvensional itu kan kita masih menggunakan kertas, pena dan pensil. Selain itu juga memerlukan kehadiran fisik antara guru dan siswa di satu tempat. Sehingga kalau mengingat musim pandemi kemarin itu sangat sulit jika dilakukan pembelajaran jarak jauh. Maka dari itu dengan adanya *Live Worksheets* ini sangat membantu kami dalam

⁶⁸ Triyono Susilo, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

melakukan pembelajaran jarak jauh. Apalagi fitur pembuatan soalnya juga banyak, jadi kita bisa membuat soal dengan berbagai macam model.”⁶⁹

Evaluasi konvensional sering memerlukan penggunaan kertas dan alat tulis, serta memerlukan kehadiran fisik siswa di tempat evaluasi. Hal ini bisa membatasi fleksibilitas dan aksesibilitas terutama dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Sedangkan *Live Worksheets* dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui internet. Siswa dapat mengakses *Live Worksheets* dari perangkat mereka sendiri dan mengerjakan tugas evaluasi tanpa harus berada di tempat tertentu.

3. Problematika Guru PAI dalam Menggunakan *Live Worksheets* saat Proses Evaluasi Pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya

Tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan *Live Worksheets* ini mempunyai resiko atau masalah dalam pengaplikasiannya. Masalah tidak hanya dialami oleh guru saja, melainkan dari siswa juga. Masalah yang ada pada siswa merupakan tanggung jawab guru, karena guru harus mengupayakan yang terbaik demi keberhasilan proses penilaian dalam pembelajaran. Adapun masalah yang sering dialami siswa dan guru terdapat pada beberapa aspek, yaitu:

a. Perangkat

Dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online seperti *Live Worksheets*, maka dibutuhkan suatu alat perangkat yang mampu

⁶⁹ Auliya Hadi Pusparini, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

untuk mengoperasikan aplikasi tersebut, dapat berupa komputer, laptop, *smartphone*, dan tablet. Saat ini masih banyak orang yang tidak mempunyai alat elektronik tersebut, yang biasanya disebabkan oleh keterbatasan finansial. Namun hal ini tidak menjadi masalah besar bagi guru di SMPN 5 Surabaya karena pihak sekolah mendapatkan bantuan tablet dari pemerintah guna menunjang proses KBM di kelas. Hal tersebut sebagaimana telah diungkapkan oleh Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd:

“Kalau masalah tidak mempunyai HP itu menurut saya tidak menjadi masalah besar ya, karena di SMPN 5 Surabaya sudah memfasilitasi tablet, sehingga siswa dapat mengikuti ujian dengan semestinya”⁷⁰

Ungkapan diatas juga diperkuat oleh Shafa Nayla Putri selaku siswi kelas 7 I SMPN 5 Surabaya diampu oleh Ibu Auliya Hadi Pusparini, S.Pd:

“Aku gak punya HP kak, jadi sama gurunya dipinjami tablet dari sekolah. Biasanya memang dipakai buat UTS sama UAS, kadang kalau ulangan hariannya pakai HP juga dipinjami tablet sama gurunya.”⁷¹

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Zaelani selaku siswa kelas 7 I SMPN 5 Surabaya:

“Aku kalau ujian dipinjami tablet dari sekolah kak, soalnya aku gak punya HP.”⁷²

Fathur Rohman selaku siswa kelas 7 I SMPN 5 Surabaya juga mengungkapkan hal yang sama yaitu:

⁷⁰ Auliya Hadi Pusparini, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷¹ Shafa Nayla Putri, Siswi SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷² Muhammad Zaelani, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

“Aku belum boleh punya HP sendiri kak, jadi kalau ujian sama gurunya dipinjami tablet dari sekolah.”⁷³

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dari pihak sekolah menyediakan tablet untuk digunakan saat penilaian, baik dalam bentuk ulangan harian maupun penilaian semester seperti UTS dan UAS. Jadi jika terdapat siswa yang tidak mempunyai *smartphone* itu bukan suatu hal yang menjadi masalah besar bagi guru dalam melakukan penilaian.

b. Jaringan Internet

Dari hasil wawancara pada beberapa siswa, banyak dari mereka yang mengeluh tentang jaringan internet yang lemot, bahkan ada yang tidak memiliki paket data. Namun hal ini tidak menjadi masalah besar bagi siswa maupun guru karena di setiap kelas yang ada di SMPN 5 Surabaya telah difasilitasi Wi-Fi. Namun tidak sedikit dari mereka yang mengeluh jaringan Wi-Fi lamban karena banyak *user* yang memakai. Sehingga beberapa siswa ada yang mengeluh karena jaringan internet kurang memadai. Hal tersebut diungkapkan oleh Rakha Shofyan Ramadhan selaku siswa SMPN 5 Surabaya kelas 8 A, yang diampu oleh Bapak Triyono Susilo, S.Pd.I:

“Aku gak punya paket data kak, pakai Wi-Fi sekolah kadang lemot karena banyak yang pakai juga.”⁷⁴

⁷³ Fathur Rohman, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷⁴ Triyono Susilo, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Muhammad Nur Fakhri selaku siswa SMPN 5 Surabaya kelas 8 A:

“Internetnya nggak stabil kak, kalo pas lemot malah bikin susah, soalnya harus ngerjain ulang dari awal.”⁷⁵

Gama Febriasnyah selaku siswa kelas 8 A juga mengungkapkan hal yang sama:

“Wi-Fi sekolah itu kadang lancar kadang juga lemot kak, kan yang makai juga orang banyak jadi wajar sih kalau lemot.”⁷⁶

Rafi Widi Pratama selaku siswa kelas 8 A mengungkapkan hal serupa:

“Aku kalau Wi-Fi lemot biasanya pakai kuota pribadi kak, soalnya kalau pakai Wi-Fi itu sering delay, jadinya harus ngulang dari awal ngerjainnya.”

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran digital berbasis online memang sangat bergantung pada jaringan internet. Jika jaringan internet tidak stabil maka akan menghambat proses pelaksanaan pembelajaran.

c. Kualitas Aplikasi *Live Worksheets*

Penggunaan aplikasi *Live Worksheets* sebenarnya cukup mudah. Aplikasi ini mengandalkan sistem dan jaringan, jika jaringan internet tidak stabil maka akan muncul beberapa masalah seperti keluar dari laman ujian yang mengharuskan siswa untuk mengerjakan soal dari awal karena jawaban tidak tersimpan otomatis sebelum menekan menu “Finish”. Hal ini menjadi masalah bagi siswa karena menyita waktu ujian. Selain buang-buang waktu juga dapat merusak suasana hati siswa,

⁷⁵ Muhammad Nur Fakhri, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷⁶ Gama Febriasnyah, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

karena merasa kesal dan sia-sia atas apa yang telah dikerjakan. Selain itu, ada kemungkinan jika siswa lupa dengan jawaban sebelumnya.

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Bapak Auliya ‘Urromdlani, S.Pd.I:

“Kendala pertama yang sering muncul itu ketika jaringan tidak stabil, maka siswa harus mengulang mengerjakan soal dari awal, karena jawaban tidak langsung tersimpan otomatis. Kedua ada beberapa *tools* pada aplikasi *Live Worksheets* yang tidak bisa digunakan di beberapa *smartphone* tertentu, namun itu dapat diberikan solusi dengan sering-sering me-*refresh* alamat web, karena beberapa hal itu terjadi maka dengan me-*refresh*, *tools-tools* yang bermasalah itu bisa berfungsi kembali. Kemudian kendala yang ketiga itu penyimpanan nilai pada *Live Worksheets* ini hanya bertahan 1 bulan, jadi otomatis hilang kalau kita tidak mengaktifkan fitur premiumnya, jadi harus cepet-cepet dimasukkan ke daftar nilai.”⁷⁷

Hal lain diungkapkan oleh Adellia Bunga Shafira selaku siswi kelas 8

A:

“Tampilan soalnya menarik sih kak, soalnya biasanya guru-guru itu suka ngasih desain yang lucu-lucu, jadi kita ngerjakannya juga nyaman, senang, dan semangat buat ngerjakan. Tapi gak enaknyanya itu kalau tiba-tiba *delay* harus di *refresh* kak, kalau nggak gitu ada beberapa fitur yang nggak berfungsi.”⁷⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh R.Keandra.W.R.R selaku siswa kelas

8 A:

“Tampilan soalnya menarik sih kak, soalnya desainnya bagus-bagus. Biasanya kan kalo ulangan pakai kertas ya monoton gitu-gitu aja. kalau ini kita jadi bisa ngerjakan ulangan dengan macam-macam model soal”⁷⁹

Dari ulasan diatas dapat diketahui bahwa dari sekian permasalahan dalam penggunaan aplikasi *Live Worksheets* terdapat

⁷⁷ Auliya ‘Urromdlani, Guru PAI SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷⁸ Adellia Bunga Shafira, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

⁷⁹ R.Keandra.W.R.R, Siswa SMPN 5 Surabaya, Wawancara Individu, Surabaya, 6 Juni 2023.

beberapa hal yang menjadi daya tarik siswa, dan mampu meningkatkan semangat siswa dalam mengerjakan ulangan harian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penggunaan *Live Worksheets* untuk Evaluasi Pembelajaran Guru PAI di SMPN 5 Surabaya

Live Worksheets merupakan platform online yang memungkinkan guru untuk mengubah lembar kerja konvensional menjadi latihan online interaktif dengan koreksi otomatis atau sering dikenal dengan lembar kerja interaktif. Evaluasi pembelajaran yang didalamnya memuat berbagai komponen pembelajaran salah satunya adalah penilaian. Guru PAI yang mengajar di SMPN 5 Surabaya melakukan penilaian tes formatif setelah menyelesaikan pembahasan tiap materi. Pada saat penilaian, salah satu media pembelajaran yang digunakan yaitu *Live Worksheets*. Adapun tujuan dari diadakannya ulangan harian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan, memantau serta memperbaiki proses pembelajaran dengan tetap mengacu pada tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembuatan soal pada aplikasi *Live Worksheet* yaitu:

1. Pada pembuatan soal, guru membuat desain soal di Microsoft Word, kemudian file tersebut dijadikan format PDF.
2. Setelah itu masuk pada laman web *Live Worksheets*. Disana terdapat tampilan untuk *login* untuk guru, pastikan telah melakukan registrasi akun.

3. Setelah guru login selanjutnya masuk pada menu “Worksheets”. Kemudian pilih “Add Worksheets” untuk menambahkan lembar kerja baru yang telah dibuat di Microsoft Word dan dalam format PDF. Terdapat tiga tahap yang harus diselesaikan, tahap yang pertama yaitu edit foto dan informasi mengenai lembar kerja yang akan di unggah. Tahap kedua yaitu edit elemen soal sesuai dengan rumus soal yang dimaksud. Untuk mengetahui rumusnya dapat dilihat pada menu “Help”, kemudian lihat pada bagian “Popular articles” lalu pilih “Make interactive worksheets”. Disana terdapat berbagai rumus untuk mengedit soal yang bervariasi sesuai fitur yang telah disediakan. Selain itu juga telah disediakan video tutorial mengedit elemen soal.
4. Setelah soal jadi, guru dapat membagikan laman tersebut kepada siswa berupa link, dan siswa siap untuk mengerjakan.
5. Setelah siswa menekan “Finish” yang artinya pengerjaan ulangan harian telah selesai, maka jawaban siswa akan terekam dan langsung masuk ke email guru yang tersimpan otomatis didalam aplikasi *Live Worksheets*, tepatnya di menu “My Mailbox”.
6. Penyimpanan nilai di aplikasi *Live Worksheets* hanya bertahan satu bulan saja, setelah itu akan otomatis terhapus jika guru tidak mengaktifkan fitur premiumnya.

Pada saat akan melaksanakan ulangan harian, guru telah menghimbau siswa untuk membawa *smartphone* ke sekolah sesuai jadwal pelajaran yang akan melaksanakan ulangan harian. Bagi siswa yang tidak memiliki *smartphone*

maka akan dipinjam tablet dari sekolah. Tablet tersebut merupakan fasilitas dari pemerintah, kemudian dari pihak sekolah dimanfaatkan sebagai penunjang proses pembelajaran utamanya saat ujian seperti UTS, UAS, maupun ulangan harian atau tugas-tugas sekolah yang memerlukan *smartphone*. Fasilitas tersebut sasaran utamanya adalah siswa yang tidak memiliki *smartphone*. Sehingga mereka tetap bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik walaupun ada keterbatasan.

Pada dasarnya *Live Worksheets* merupakan aplikasi digital berbasis online, yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain tersedianya perangkat juga membutuhkan koneksi jaringan internet, dapat menggunakan jaringan data pribadi ataupun Wi-Fi. SMPN 5 Surabaya telah menyediakan fasilitas Wi-Fi di setiap ruang kelas. Pada saat pelaksanaan ulangan harian, siswa masuk pada laman yang telah dibagikan oleh Guru PAI, kemudian siswa masuk pada tahap login yaitu registrasi berupa identitas diri, setelah itu masuk pada tampilan soal. Selesai mengerjakan soal dan siswa menekan “Finish” maka pengerjaan ulangan harian dinyatakan berakhir dan akan langsung muncul nilai secara otomatis dan dapat diketahui oleh siswa.

Live Worksheets menyuguhkan beberapa fitur model soal, seperti pilihan ganda, *Drop Down Select Box*, *Join with Arrows*, *Drag and Drop*, *Listening Exercise*, *Speaking Exercise*, *Word Search Puzzle*, dan *Open-Answer Questions*. Sebagaimana penjelasan mengenai berbagai model soal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pilihan Ganda

Soal dengan model pilihan ganda ini sangat familiar bagi guru maupun siswa, karena soal pilihan ganda selalu digunakan saat pelaksanaan tes sumatif dalam bentuk UTS maupun UAS. Sehingga siswa sangat sering menjumpai soal dengan model pilihan ganda. Soal pilihan ganda ini biasanya disajikan secara sederhana yaitu ada soal dan beberapa pilihan jawaban yang diantara pilihan jawaban tersebut ada satu jawaban yang merupakan jawaban benar dan yang lainnya salah.

b. *Drop Down Select Box*

Fitur ini biasanya menyajikan soal dalam bentuk gambar kemudian menawarkan pada siswa untuk memilih opsi jawaban yang tersedia dalam bilah-bilah kotak.

c. *Join with Arrows*

Fitur ini sering kali digunakan guru untuk memberikan lembar kerja pada siswa. Cara kerja fitur ini yaitu terdapat objek yang berada di kiri dan kanan dapat berupa gambar maupun tulisan. Setelah itu menjodohkannya dengan cara membuat garis pada salah satu objek kemudian menghubungkannya ke objek yang lain dengan tepat.

d. *Drag and Drop*

Cara kerja fitur ini yaitu dengan menyeret (drag) suatu objek berupa jawaban dari soal kemudian meletakkannya (drop) pada soal yang sesuai

dengan jawaban tersebut. Fitur ini memberikan manfaat bagi siswa karena mengerjakan soal tanpa harus merasa jenuh.

e. *Listening Exercise*

Fitur ini mengharuskan guru dalam membuat lembar kerja peserta didik untuk menyediakan suara berupa soal atau kalimat yang kemudian dijawab oleh siswa sesuai dengan arahan dari kalimat yang di dengar.

f. *Speaking Exercise*

Fitur ini hampir sama dengan *listening exercise* yang mengharuskan pengguna untuk memasukkan suara. Namun fitur ini mengarah kepada siswa, jadi siswa menjawab pertanyaan dengan menggunakan rekaman suara melalui mikrofon.

g. *Word Search Puzzle*

Fitur ini menampilkan kumpulan huruf dimana masing-masing huruf berada di dalam kotak, huruf-huruf tersebut disusun secara acak namun ada yang sengaja di tata secara vertical maupun horizontal dengan tujuan sebagai jawaban atas soal. Cara kerja fitur ini yaitu disajikan soal perintah beserta beberapa kata yang nantinya siswa harus menemukan kata tersebut di kumpulan huruf yang tersedia dengan klik setiap huruf secara urut sesuai dengan jawaban.

h. *Open-Answer Questions*

Fitur ini menyajikan soal berupa uraian yang menuntut siswa untuk memiliki jawaban dan wawasan yang luas atas pertanyaan yang diberikan.

Adapun tampilan media Live Worksheets adalah sebagai berikut:

1. Tampilan awal

Gambar 5.1
Tampilan Awal *Live Worksheet*



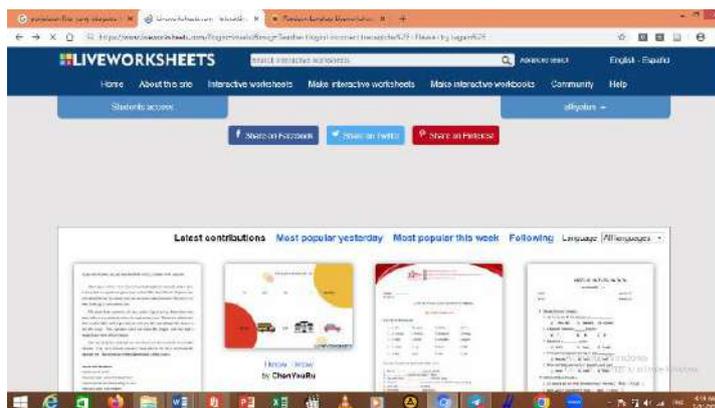
2. Tampilan untuk login guru

Gambar 5.2
Tampilan Login Guru



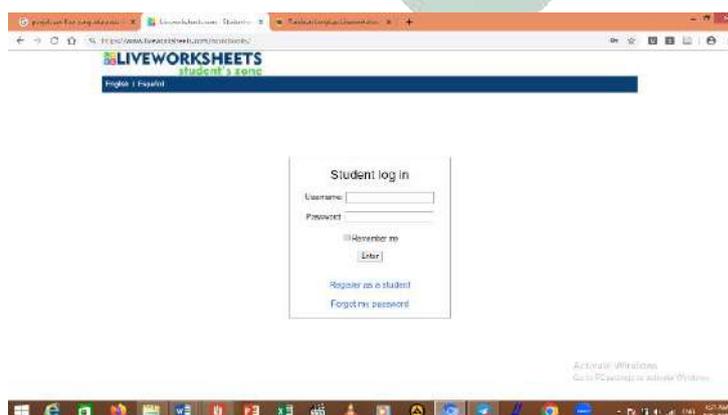
3. Tampilan setelah guru melakukan login

Gambar 5.3
Tampilan Setelah Guru Login



4. Tampilan untuk login siswa

Gambar 5.4
Tampilan Login Siswa



Penggunaan aplikasi *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran oleh Guru PAI di SMPN 5 Surabaya selaras dengan pengertian media pembelajaran digital bahwa *Live Worksheets* dapat digunakan jika

terhubung dengan jaringan internet, kemudian *Live Worksheets* juga mampu mengolah data yang nantinya akan menciptakan LKPD interaktif yang dapat didistribusikan kepada siswa, salah satunya untuk kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu ulangan harian. Penggunaan aplikasi tersebut juga telah sesuai dengan tujuan evaluasi pembelajaran dan komponen evaluasi pembelajaran pada aspek penilaian dalam teori evaluasi pembelajaran yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan capaian tingkat keberhasilan baik tentang proses maupun hasil belajar siswa.

B. Perbandingan Penerapan Evaluasi Pembelajaran PAI Menggunakan *Live Worksheets* dengan Metode Evaluasi Pembelajaran Konvensional di SMPN 5 Surabaya

Perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran yang dilakukan Guru PAI di SMPN 5 Surabaya menggunakan aplikasi *Live Worksheets* dengan metode evaluasi konvensional dalam bentuk ulangan harian akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5.1
Perbandingan Media *Live Worksheets* dengan Metode Evaluasi Konvensional

NO	<i>Live Worksheets</i>	Metode Evaluasi Konvensional
1.	Pelaksanaan ulangan harian menjadi lebih efektif dan efisien waktu serta tenaga. Guru hanya	Guru harus mempersiapkan berbagai peralatan seperti lembar soal dan jawaban, kemudian

	mengirimkan link yang terhubung ke soal yang ada di <i>Live Worksheets</i> .	membagikan lembar kerja tersebut kepada siswa satu persatu.
2.	Tampilan lembar kerja menarik dan model soal bervariasi.	Tampilan lembar kerja monoton dan kurang menarik jika divariasikan.
3.	Hemat kertas.	Boros kertas, karena setelah rekap nilai selesai, lembar kerja tersebut tidak digunakan lagi.
4.	Berpeluang terkendala koneksi jaringan.	Tidak membutuhkan koneksi jaringan.
5.	Rekap nilai otomatis tanpa harus mengoreksi jawaban satu persatu karena telah terkoreksi oleh sistem.	Rekap nilai manual karena harus mengoreksi satu persatu dan memerlukan waktu banyak.
6.	Mampu menampilkan foto, video, dan audio.	Hanya menyisipkan foto.
7.	Dapat dilaksanakan secara jarak jauh.	Harus menghadirkan perlengkapan ujian, guru, dan siswa dalam satu tempat.
8.	Peralatan ujian berupa gadget.	Peralatan ujian berupa kertas, pena dan pensil.

Perbedaan dari media yang digunakan dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Selaras dengan tujuan evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi dari sistem pembelajaran, salah satunya yaitu mengenai media pembelajaran. Penggunaan *Live Worksheets* dinilai lebih efektif dan efisien baik dari segi waktu, tenaga, peralatan, dan dampak yang diberikan kepada siswa.

C. Problematika Guru PAI dalam Menggunakan *Live Worksheets* saat Proses Evaluasi Pembelajaran PAI di SMPN 5 Surabaya

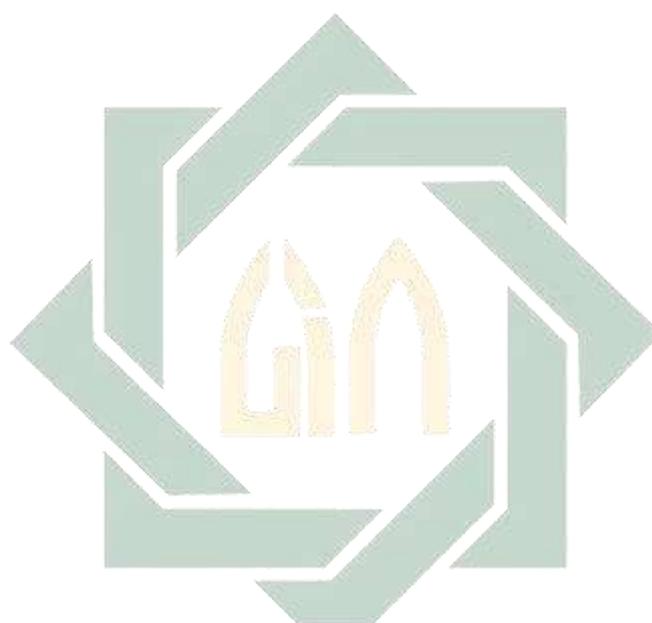
Evaluasi pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis online memang memiliki resiko yang berbeda jika dibandingkan dengan menggunakan metode evaluasi konvensional. Permasalahan tidak hanya datang dari guru saja melainkan juga dari siswa, karena jika ada masalah pada siswa maka menjadi tanggung jawab guru. Permasalahan yang dialami Guru PAI di SMPN 5 Surabaya saat menggunakan aplikasi *Live Worksheets* sebagai media evaluasi pembelajaran yang pertama adalah terkait koneksi jaringan, jika jaringan tidak stabil maka siswa harus mengulang untuk mengerjakan dari awal karena jawaban tidak bisa otomatis tersimpan jika tidak menekan menu “Finish”. Beberapa siswa mengeluh karena tidak memiliki paket data pribadi, namun SMPN 5 Surabaya telah menyediakan fasilitas Wi-Fi di setiap ruang kelas, sehingga kendala tersebut dapat diatasi walaupun masih ada juga yang mengeluh jika jaringan internet Wi-Fi sekolah lamban dikarenakan banyak *user* yang memakai. Hal tersebut akan menyita waktu pengerjaan ulangan harian.

Permasalahan yang kedua yaitu terkait alat media pembelajaran. Pada pelaksanaan ulangan harian, siswa lebih sering menggunakan *smartphone*, namun ada beberapa siswa yang tidak memiliki *smartphone*, kendala tersebut dapat diatasi dengan cara guru meminjamkan tablet milik sekolah. Tablet tersebut merupakan fasilitas dari sekolah yang dapat digunakan saat guru atau siswa membutuhkan demi kelancaran terlaksananya proses pembelajaran. Selain itu ada siswa yang mempunyai *smartphone* tapi belum *support* untuk menggunakan aplikasi *Live Worksheets*, sehingga ketika *smartphone* tersebut digunakan akan mengalami *delay* dan mengakibatkan beberapa tools tidak berfungsi, yang mengharuskan siswa untuk *me-refresh* secara berulang setiap terjadi *delay*. Hal itu akan menyita waktu pengerjaan ulangan harian.

Permasalahan yang ketiga yaitu pada penyimpanan nilai di aplikasi *Live Worksheets* yang hanya bertahan satu bulan saja. Setelah itu akan hilang secara otomatis jika pemilik akun tidak mengaktifkan fitur premiumnya. Hal tersebut mengharuskan Guru PAI untuk segera melakukan rekap nilai sebelum batas waktu penyimpanan yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjabaran diatas, dalam penggunaan *Live Worksheets* sebagai media pembelajaran khususnya saat ulangan harian, terdapat beberapa permasalahan yang dialami Guru PAI maupun siswa. Namun dari beberapa masalah diatas tidak ada satu pun masalah yang tidak dapat diselesaikan oleh Guru PAI. Semua permasalahan dapat diselesaikan dengan baik. Dikarenakan dari pihak sekolah yaitu SMPN 5 Surabaya sangat mendukung dalam mengoptimalkan pemberdayaan media pembelajaran berbasis online karena

mengikuti perkembangan teknologi yang berdampak juga pada perkembangan pendidikan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan terkait “Problematika Guru Pai dalam Proses Evaluasi Pembelajaran Melalui Media Live Worksheets di SMPN 5 Surabaya”, secara garis besar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan *Live Worksheets* untuk evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya biasanya digunakan Guru PAI sebagai media penilaian khususnya ulangan harian. Biasanya pelaksanaannya menggunakan perangkat elektronik berupa *smartphone* dan tablet. *Live Worksheets* dapat digunakan jika terhubung dengan jaringan internet, kemudian *Live Worksheets* juga mampu mengolah data yang nantinya akan menciptakan LKPD interaktif yang dapat didistribusikan kepada siswa, salah satunya untuk kegiatan evaluasi pembelajaran yaitu ulangan harian. Kemudian hasil penilaian tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.
2. Perbandingan penerapan evaluasi pembelajaran menggunakan *Live Worksheets* dengan metode evaluasi pembelajaran konvensional di SMPN 5 Surabaya cukup signifikan. Pelaksanaan ulangan harian menjadi lebih efektif dan efisien waktu serta tenaga jika menggunakan *Live Worksheets*. Berbeda dengan metode evaluasi konvensional yang mengharuskan guru harus mempersiapkan berbagai peralatan seperti lembar soal dan jawaban,

kemudian membagikan lembar kerja tersebut kepada siswa satu persatu. Tampilan *Live Worksheets* yang didesain menarik menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa, sehingga pada penggunaannya memberikan rasa nyaman dan tidak jenuh. Selain itu, ulangan harian menggunakan *Live Worksheets* juga mengurangi penggunaan kertas secara berlebihan. Dengan adanya *Live Worksheets*, ulangan harian dapat dilakukan secara jarak dekat maupun jauh. *Live Worksheets* mampu menampilkan foto, audio, dan video, serta dapat mengoreksi jawaban siswa secara otomatis. Semua itu bertolak belakang dengan metode evaluasi konvensional yang menggunakan kertas, pensil dan pena sebagai media pembelajaran, dengan menggunakan media kertas tersebut hanya bisa menyisipkan foto. Pelaksanaan ulangan harian harus menghadirkan guru, siswa, dan media pembelajaran dalam satu tempat.

3. Problematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya yaitu terdapat pada penyimpanan nilai di aplikasi *Live Worksheets* yang hanya bertahan satu bulan saja untuk fitur gratisnya. Jika Guru PAI ingin menyimpan lebih lama maka harus mengaktifkan fitur premiumnya. Namun Guru PAI disini tidak mengaktifkan fitur premiumnya, sehingga Guru PAI harus segera mungkin merekap data nilai siswa sebelum batas waktu yang telah otomatis ditentukan.

B. SARAN

Poblematika Guru PAI dalam menggunakan *Live Worksheets* saat proses evaluasi pembelajaran di SMPN 5 Surabaya secara keseluruhan dapat diatasi dengan baik. Namn ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan agar penggunaan *Live Worksheets* menjadi lebih efektif dan efisien untuk digunakan kedepannya

1. Bagi SMPN 5 Surabaya, hendaknya meningkatkan kecepatan jaringan internet pada Wi-Fi, mengingat pengguna Wi-Fi jumlahnya tidak sedikit, apalagi jika Wi-Fi tersebut digunakan serentak seperti saat UTS dan UAS.
2. Bagi Guru PAI, hendaknya lebih memperhatikan permasalahan yang dialami siswa sehingga tidak banyak dari siswa yang mengeluhkan hal yang sama, serta lebih mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dengan lebih baik.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya mampu menyusun penelitian dengan lebih sempurna dan meneliti permasalahan terkait fokus penelitian yang belum dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017. 13.
- Amanda, Gina dkk. Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Melalui LKPD Berbasis Liveworksheets pada Materi Himpunan dengan Pendekatan Berbasis Masalah dalam *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5, (5), 2022.
- Asrul dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- B, Chaeruddin. Pendidikan Islam Masa Rasulullah SAW dalam *Jurnal Diskursus Islam*, 1 (3), 2013. 432.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- BP, Abd Rahman dkk. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan dalam *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, 2 (1), 2022. 2.
- Farida, Ida. *Evaluasi Pembelajaran berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Firmansyah, Mokh. Iman. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 17 (2), 2019. 83.
- Hasan, Muhammad dkk. *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Heriyansyah. Guru adalah Manajer sesungguhnya di Sekolah dalam *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1 (1), 2018. 120.
- Kholik, Muhammad.
<https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran/>. Diakses pada 20 September 2023.
- L, Idrus. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dalam *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9, (2), 2019. 924.
- Liveworksheets, https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp. Diakses pada 27 Mei 2023.
- LMS SPADA KEMDIKBUD.
<https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/resource/view.php?id=80531>.
 Diakses pada 30 Mei 2023.
- Mahmudi. Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi dalam *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2 (1), 2019. 91.

- Malinda, Farrah Diah. *Perbedaan Hasil Belajar Siswa Antara Menggunakan Media Konvensional Dan Multimedia Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 03 Jemberana*. Skripsi: Program Sarjana IAIN Jember, 2019.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009. 26.
- Mulyadi, Seto dkk. *Metode Penelitian Kualitatif dan Mixed Method: PERSPEKTIF YANG TERBARU untuk Ilmu-Ilmu Sosial, Kemanusiaan, dan Budaya*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember, STAIN Jember Press: 2013.61.
- Nirmayani, L. Heny. Kegunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-Guru SD di Masa Pembelajaran daring Pandemi Covid-19 *dalam Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 2022. 11.
- Nurkholis. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi *dalam Jurnal Kependidikan*, 1 (1), 2013. 24.
- Ratnawulan, Elis. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Rohmah, Siti. “Mengemas Soal Menjadi Interaktif Menggunakan Live Worksheets”, <https://alharaki.sch.id/mengemas-soal-menjadi-interaktif-menggunakan-live-worksheets/>. Diakses pada 19 September 2023.
- Rosmana, Sholihah dkk. Penggunaan Aplikasi Liveworksheets sebagai Media Evaluasi Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar *dalam Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 3, (2), 2022.
- Rusman. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Sidiq, Umar. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono. *R&D: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Usman, M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Wahyuni, Nurul. *Efektivitas Penggunaan Live Worksheets sebagai Media Evaluasi Hasil Belajar .Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Pesantren Putri Yatama Kabupaten Gowa*. Skripsi: Program Sarjana Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2021.
- Widiyanto, Joko. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press, 2018. 4.

Zefri, Meita Sekar Sari, Muhammad. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura *dalam Jurnal Ekonomi*, 21 (3), 2019. 311.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A